

**PENGARUH DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA KELAS VIII SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

BAETY SYARIFAH

NIM. 1717407006

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Baety Syarifah

NIM : 1717407006

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Pengaruh Disposisi Matematis Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Ma’arif NU 1 Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan



Baety Syarifah
NIM. 1717407006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

PENGARUH DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh: Baety Syarifah NIM: 1717407006, Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 31 bulan Januari tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004


Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd.
NIP. 19831110 200604 2 003

Penguji Utama,


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 16 Desember 2021

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Baety Syarifah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saizu Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Baety Syarifah
NIM : 1717407006
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

**PENGARUH DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP**

MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO

Oleh

Baety Syarifah

NIM.1717407006

ABSTRAK

Masalah matematika merupakan alat yang dapat membantu peserta didik dalam mengemabangkan kemampuan pemecahan masalah yang berkaitan dengan matematika ataupun berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan pemecahan masalah matematis menjadi kompetensi dasar wajib yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika. Faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis salah satunya adalah sikap peserta didik dalam memandang matematika. Adanya sikap positif yang dimiliki peserta didik dalam belajar matematika dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yang berjumlah 164 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berjumlah 116 siswa dari kelas VIII dengan menggunakan rumus Solvin dan dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dari 6 kelas yang ada. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket berbentuk *skala likert* dan insrumen tes. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan uji analisis maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji keberartian regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. Adapun besarnya pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto dapat dilihat dari koefisien determinasi R square 0,281 yang berarti bahwa disposisi matematis berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 28,1% dan sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh faktor lain selain disposisi matematis.

Kata kunci: Disposisi Matematis, Kemampuan, Pemecahan Masalah, Matematika

**THE EFFECT OF MATHEMATICAL DISPOSITION ON
MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING ABILITY OF STUDENTS OF
CLASS VIII SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO**

By

Baety Syarifah

NIM.1717407006

ABSTRACT

Mathematical problems are tools that can help students develop problem-solving skills related to mathematics or related to everyday life. Mathematical problem solving ability is a mandatory basic competency that must be possessed by students in learning mathematics. One of the factors that influence mathematical problem solving abilities is the attitude of students in looking at mathematics. The existence of a positive attitude that students have in learning mathematics can improve mathematical problem solving abilities. This study aims to determine the effect of mathematical disposition on mathematical problem solving abilities of eighth grade students of SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.

The type of research used is quantitative using a survey method. The population in this study were all students of class VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto, totaling 164 students. Sampling in this study amounted to 116 class VIII students using the Solvin formula and selected using a simple random sampling technique from 6 existing classes. The instruments used to collect data in this study were questionnaires in the form of a Likert scale and test instruments. The data analysis technique used simple linear regression analysis. Prior to the analysis test, prerequisite tests were carried out, namely normality test, linearity test, and regression significance test.

The results of this study indicate that there is an influence of mathematical disposition on mathematical problem solving abilities of eighth grade students of SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. The magnitude of the influence of mathematical disposition on mathematical problem solving abilities of class VIII students of SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto can be seen from the coefficient of determination R square 0.281 which means that mathematical disposition affects mathematical problem solving abilities by 28.1% and the remaining 71.9% influenced by factors other than metastatic disposition.

Keywords: Mathematical Disposition, Ability, Problem Solving, Mathematics

MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”
(QS.Al Baqarah:286)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin

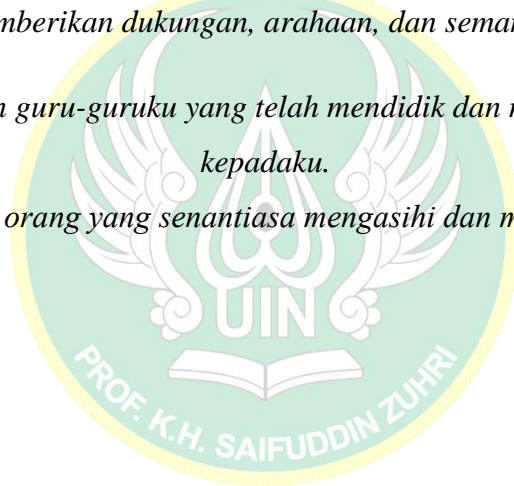
Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, karya ini ku persembahkan dan ku hadiahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta bapak Mohammad Miswan dan ibu Sutinah, yang tulus dan ikhlas selalu melantunkan do'a untukku, melimpahkan curahan kasih sayang dan memberikan dorongan semangat serta pengorbanan disetiap langkahku.

Kakak-kakakku tersayang Syaifudin Ma'arif dan Uswatun Nafingah yang selalu memberikan dukungan, arahan, dan semangat.

Teruntuk dosen dan guru-guruku yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepadaku.

Dan semua orang yang senantiasa mengasihi dan mendo'akanku.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa Kelas VIII Di SMP Ma’arif NU 1 Purwokerto”** dengan lancar. Sholawat salam tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai *suri tauladan* terbaik, yang telah membawa petunjuk kebenaran untuk seluruh umatnya.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Strata satu (S-1) Jurusan Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suwito, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku wakil dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Waki Dekan III Bidang Keahasiswaan dan alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si., selaku Ketua Jurusan / Ketua Program Studi Tadris Matematika serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Fajar Hardoyono, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik Tadris Matematika A yang telah membimbing proses akademik selama ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi.
9. Sekhul, S.H selaku kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yang telah memberikan izin penelitian.
10. Tohawirokhman, S.Pt dan Nur Hadi, S.Pd selaku guru matematika kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yang telah membantu proses penelitian.
11. Kedua orang tua penulis Bapak Mohammad Miwan dan Ibu Sutinah yang selalu memberikan motivasi, pengorbanan, kasih sayang, dan do'a yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak-Kakakku Syaifudin Ma'arif dan Uswatun Nafingah yang selalu memberi semangat dan motivasi.
13. Semua teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2017 yang senantiasa bersama selama duduk dibangku perkuliahan, perjuangan dan kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan.
14. Seluruh teman-teman santri PPQ Al-Amin Pabuaran yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'anya.
15. Sahabat-sahabatku khususnya Kholilatul Kamalia yang selalu memberikan arahan dan juga telah banyak membantu dalam proses penelitian.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan melainkan hanya do'a semoga ridho Allah SWT senantiasa mengiringi segenap kebaikan kita. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik

dan saran yang membangun guna perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan barokah bagi kita semua. Aamiin.

Purwokerto, 09 November 2021

Penulis



Baety Syarifah

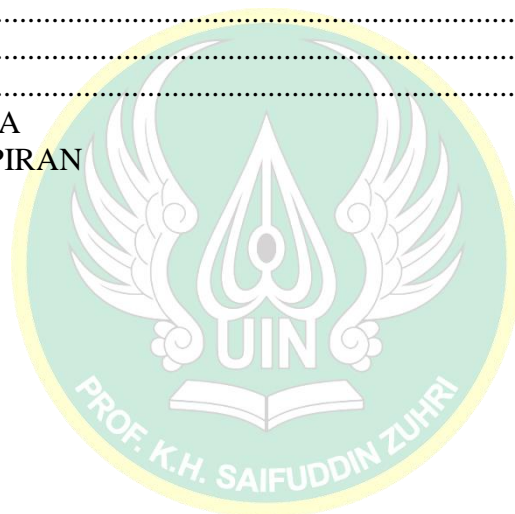
1717407006



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teori.....	12
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	12
2. Disposisi Matematis	23
C. Rumusan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31
D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Wawancara.....	35
2. Angket.....	35
3. Tes.....	38
F. Analisis Data Penelitian.....	46
1. Instrumen Penelitian.....	46
2. Uji Prasyarat Analisis.....	53
3. Pengujian Hipotesis.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
1. Deskripsi Disposisi Matematis.....	57
2. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	59
B. Penyajian Hasil Analisis.....	60
1. Uji Prasyarat.....	60
2. Uji Hipotesis.....	62
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto	31
Tabel 3.2 Jumlah sampel kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Disposisi Matematis	36
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban dan Penskoran Angket Disposisi	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	39
Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	42
Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen	47
Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket Disposisi Matematis	48
Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	50
Tabel 3.10 Kriteria koefisien Reliabilitas instrumen	51
Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Reliabilitas Disposisi Matematis	52
Tabel 3.12 Hasil Uji Coba Reliabilitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	52
Tabel 4.1 Kategori Hasil Instrumen Angket Disposisi Matematis	58
Tabel 4.2 Kategori Hasil Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Residual	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Keberartian Regresi	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi R	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Hasil Instrumen Angket Disposisi Matematis Siswa, 59

Gambar 2 Diagram Hasil Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa, 60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Data Populasi Penelitian
Lampiran 3	Data Sampel Penelitian
Lampiran 4	Instrumen angket Disposisi Matematis Sebelum Validasi
Lampiran 5	Output Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Disposisi Matematis
Lampiran 6	Instrumen angket Disposisi Matematis Setelah Validasi
Lampiran 7	Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Sebelum Validasi
Lampiran 8	Pedoman Penskorsan dengan Alternatif Jawaban dari Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Lampiran 9	Output Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Lampiran 10	Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Setelah Validasi
Lampiran 11	Bukti Penyebaran Instrumen Angket Disposisi Matematis
Lampiran 12	Dokumentasi Hasil Respon Siswa Instrumen Angket Disposisi Matematis
Lampiran 13	Output Hasil Respon Siswa Instrumen Angket Disposisi Matematis
Lampiran 14	Bukti Penyebaran Instrumen Tes Keampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa
Lampiran 15	Dokumentasi Hasil Respon Siswa Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Lampiran 16	Output Hasil Respon Siswa Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Lampiran 17	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 18	Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 19	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Lampiran 20	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 21	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 22	Sertifikat Pengembangan Bahasa
Lampiran 23	Sertifikat Aplikom
Lampiran 24	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 25	Sertifikat PBAK
Lampiran 26	Sertifikat KKN
Lampiran 27	Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu kegiatan yang memiliki arah dan juga tujuan hingga dapat membentuk kepribadian dan karakteristik bagi peserta didik. Langeveld menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk mempengaruhi anak sampai mereka dewasa dan mandiri sehingga mereka dapat melakukan pekerjaannya.¹ Pendidikan dapat membuat peserta didik dewasa ketika mereka dihadapi dengan suatu permasalahan.² Lembaga formal seperti sekolah merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Pasal 20 Tahun 2003 Negara Kesatuan Republik Indonesia menjelaskan tujuan dari pendidikan nasional yaitu membentuk kehidupan suatu negara dengan kearifan dan kemampuan yang menyeluruh. Dimana, manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, terampil, sehat jasmani dan sehat rohani, berkepribadian mandiri, serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara.³ Tujuan pendidikan tersebut dapat diterapkan pada mata pelajaran pendidikan formal, seperti matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan. Matematika dibutuhkan di hampir semua jenjang pendidikan dan semua bidang penelitian. Bagi sebagian orang, matematika berguna sebagai sarana dalam memecahkan masalah sehari-hari. Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, “Standar Isi Mata Pelajaran Matematika”, salah satu tujuan pelajaran matematika adalah agar peserta didik mampu memecahkan masalah matematika seperti kemampuan pemahaman masalah dalam matematika, merancang konsep matematika, menyelesaikan konsep matematika, dan menjelaskan solusi yang

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 17.

² Mira Gusniwati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap*

² Mira Gusniwati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebon Jeruk*, Jurnal Fornatif 5(1): 26-41, 2015, hlm 27.

³ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3.

didapatkan.⁴ *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) menjelaskan tujuan dari pembelajaran matematika itu sendiri adalah untuk memungkinkan peserta didik mempelajari komunikasi matematika, bernalar secara logis, memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika, mengkaitkan ide dengan pemahaman yang dimilikinya, dan membentuk sikap positif terhadap matematika.⁵

Sesuai tujuan pembelajaran tersebut, Gagne mengungkapkan bahwa pemecahan masalah merupakan kemampuan belajar yang paling tinggi dan paling kompleks di antara kemampuan belajar lainnya. Pemecahan masalah dapat dikatakan menjadi jantungnya dari pembelajaran matematika karena dapat mengembangkan konsep sekaligus keterampilan berfikir bagi peserta didik. Hal tersebut akan menjadi langkah awal bagi peserta didik dalam mengembangkan ide barunya dan keterampilan-keterampilan matematika yang dimiliki. Mereka mampu mengetahui konsep yang belum diketahui dengan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Lenchner menjelaskan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu proses dalam mengatasi masalah dengan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya ke dalam masalah yang baru dihadapi. Peserta didik harus mampu memiliki kemampuan menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.⁶

Kemampuan pemecahan masalah matematika dapat mengembangkan peserta didik untuk selalu belajar bernalar dengan pemikiran yang kritis dan juga kreatif serta dapat mengembangkan kemampuan matematis lainnya.⁷ Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan suatu hal yang sangat mendasar dan penting untuk dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Branca

⁴ Depdiknas, *Permendiknas No 22 Tahun 2006*, (Jakarta:2006), Depdiknas.

⁵ National Council of Teachers of Mathematics (NCTM), *Principles and Standard for School Mathematics*, USA:2000, NCTM.

⁶ Nurfatanah dkk, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar", Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, 2018, hlm. 547-549.

⁷ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skill dan Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm. 44.

kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting dikembangkan, karena kemampuan tersebut menjadi salah satu tujuan umum dalam belajar matematika dan merupakan kemampuan dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik, penguasaan konsep, metode, dan strategi juga menjadi proses utama dalam pemecahan masalah matematika.⁸

Peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika, tidak lepas dari beberapa faktor yang memengaruhinya. Faktor tersebut bisa berasal dari faktor kognitif, faktor afektif maupun diluar dari kedua faktor tersebut.⁹ Dilihat dari faktor afektifnya, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dipengaruhi oleh sikap percaya diri, rasa ingin tahu yang tinggi, dan tekun ketika memecahkan masalah matematika. Beberapa sikap tersebut dinamakan dengan istilah disposisi matematika. Penjelasan dari Sumarmo, disposisi matematis merupakan suatu keinginan, kesadaran, kecenderungan, dan dedikasi diri peserta didik yang kuat untuk berpikir dan berbuat secara matematis.¹⁰ *Paerson Education* juga menerangkan bahwa disposisi matematis adalah kesungguhan dalam belajar matematika, ketekunan dalam menyelesaikan masalah yang menantang, keinginan diri untuk menemukan solusi melalui metode alternatif, apresiasi atau penilaian terhadap matematika dan penerapannya diberbagai bidang lain.¹¹ Adanya disposisi matematis yang tertanam dalam diri peserta didik, akan sangat menunjang mereka dalam memecahkan masalah matematika. Peserta didik yang memiliki sikap positif terhadap pelajaran matematika akan memperoleh kemampuan yang baik untuk memecahkan masalah matematika. Sikap positif tersebut dapat diwujudkan melalui rasa percaya diri peserta didik dalam memecahkan masalah matematika, rasa ingin tahu yang tinggi dalam

⁸ Nurfatanah dkk, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar"....., hlm. 547-548.

⁹ Siti Mila Kudsiyah, dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi", Seminar Pendidikan Nasional. 2017, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, hlm. 111

¹⁰ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Karawang: PT Refika Aditama, 2017), hlm.92.

¹¹ Adi Trisnowali, *Profil Disposisi Matematis Siswa Pemenang Olimpiade pada Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan*, Journal of EST Vol 1 No. 3, Universitas Negeri Makasar, 2015, hlm.49.

menyelesaikan masalah matematika, dan merasa senang ketika belajar matematika. Terbentuknya sikap tersebut, peserta didik dapat memperoleh hasil yang baik dalam memecahkan masalah matematika.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan bersama Bapak Tohawirokhman, salah satu guru matematika SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto pada tanggal 04 Desember 2020 ditemukan informasi bahwa sebagian peserta didik sudah dapat menerapkan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-harinya. Buktinya mereka telah mampu menerapkan ilmu matematika dalam menghitung waktu tempuh dari rumah ke sekolah maupun sebaliknya. Namun disisi lain peserta didik juga banyak yang menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang menyeramkan karena matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami dan menantang. Sehingga banyak dari peserta didik yang menghindari pelajaran tersebut. Selain itu, ketika dihadapkan dengan soal matematika banyak peserta didik yang tidak sungguh-sungguh dan merasa pesimis dalam menyelesaikannya. Hal ini menyebabkan mereka mudah menyerah dan merasa takut apabila jawaban yang dikerjakannya salah. Mereka tidak mempunyai keinginan untuk mencobanya kembali sampai menemukan penyelesaian yang benar. Namun, dalam pengamatan dan evaluasi pembelajaran matematika yang dilakukan oleh Bapak Tohawirokhman, Peserta didik yang senang dan memiliki antusias yang cukup tinggi terhadap matematika tentunya akan cenderung mampu memecahkan masalah matematis secara baik dan memiliki minat yang tinggi untuk menemukan penyelesaian yang benar. Adanya minat dan sikap positif peserta didik dalam pembelajaran matematika akan berpengaruh terhadap cara pemecahan masalah matematisnya.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait “Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan

¹² Hasil Wawancara dengan Guru Matematika (Bapak M. Tohawirokhman, S.Pt.), Pada tanggal 04 Desember 2020, Jam 10.17 WIB, di Ruang Guru.

Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto”. Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul penelitian di atas, maka peneliti menjelaskan terkait beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian tersebut.

1. Disposisi Matematis

NCTM menjelaskan bahwa disposisi matematis merupakan suatu daya tarik dan apresiasi pada matematika untuk selalu memiliki pemikiran serta tindakan positif.¹³ Adapun bagi Klipatrick, Swaffod, dan Findell menerangkan bahwa disposisi matematis merupakan sikap positif terhadap matematika yang memiliki manfaat, kegunaan, dan dapat memberikan hasil yang efisien apabila dilakukan dengan keuletan dan ketekunan.¹⁴ Ada beberapa sikap dalam disposisi matematis yang NCTM kemukakan meliputi:¹⁵

- a. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengomunikasikan ide-ide dan memberi alasan.
- b. Fleksibilitas dalam mengeksplorasi ide-ide matematik dan mencoba berbagai metode alternatif untuk memecahkan masalah.
- c. Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika.
- d. Ketertarikan, keingintahuan, dan kemampuan untuk menemukan dalam mengerjakan matematika.
- e. Kecenderungan untuk memonitor dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri.

¹³ Nurhaja, Suhar, *Pengaruh Disposisi Matematik Dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Kendari*, Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika. Volume 3 No. 1 Januari 2015, hlm.110.

¹⁴ Maisaroh, dkk, “Disposisi Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Menyelesaikan Masalah Berbentuk Open Start Di SMP Negeri 10 Pontianak”, Artikel Penelitian. hlm. 3.

¹⁵ Putri Risti Diningrum dkk, “Hubungan Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII di SMP Negeri 24 Jakarta”, Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Vol. 01, Oktober 2018, hlm. 358.

- f. Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Penghargaan peran matematika dalam budaya dan nilainya, baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku positif yang memiliki kebiasaan, kemauan, dan kecenderungan secara sadar dalam belajar matematika sampai menimbulkan adanya minat dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika disebut dengan disposisi matematis.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Menurut Polya, pengertian pemecahan masalah yakni upaya mencari penyelesaian dari suatu permasalahan yang tidak bisa dicapai dengan segera.¹⁶ Kurlik dkk menjelaskan pemecahan masalah merupakan salah satu proses yang dilalui oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah sampai mendapatkan jawaban yang tepat dan benar sehingga dapat diuji pula cara penyelesaiannya.¹⁷ Sejalan dari hal tersebut, kemampuan pemecahan masalah matematis dikatakan juga sebagai suatu bentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah dibidang matematika.

Kemampuan pemecahan masalah dalam penelitian ini artinya adalah kemampuan dalam mengatasi suatu permasalahan atau persoalan yang berkaitan dengan matematika dan penyelesaiannya tidak dapat diperoleh melalui prosedur rutin atau dengan cara biasa yang sudah diketahui dengan mudah. Menurut Polya beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam pemecahan masalah matematika yaitu:¹⁸

- a. Memahami masalah (*Understanding the problem*)
- b. Menyusun rencana penyelesaian (*Devising a plan*)

¹⁶ Wahyudi dan Indri A, *Strategi Pemecahan Masalah*, (Salatiga: Satya Wacana University Perss, 2017), hlm. 15.

¹⁷ Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika Cara Siswa Memperoleh Jalan untuk Berpikir Kreatif dan Sikap Positif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 34.

¹⁸ Zainal Abidin, *Intuisi dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015), hlm.55-57.

- c. Melaksanakan rencana penyelesaian (*Carrying out the plan*)
- d. Memeriksa kembali langkah penyelesaian (*look back*)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma’arif NU 1 Purwokerto ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dan manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma’arif NU 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan memperkaya keilmuan dalam hal pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi dalam membuat langkah awal penelitian selanjutnya.

b. Praktis

1) Bagi Siswa

Berguna untuk menambah pengetahuan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan peserta didik dalam belajar khususnya pada kemampuan pemecahan masalah matematika.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan referensi guru dalam kegiatan pembelajaran dan guru dapat memperhatikan pentingnya mengembangkan

disposisi matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada peneliti sendiri pengalaman dan ilmu pengetahuan yang luas terkhusus terkait tentang disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sehingga kedepannya apabila peneliti sudah menjadi seorang pendidik akan menjadi bekal tersendiri untuk lebih memperhatikan masalah disposisi matematis siswa dan kemampuan pemecahan masalah.

4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak sekolah sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu sekolah dalam bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

E. Sistematika Penulisan

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bagian isi membahas pokok-pokok masalah yang termuat dari BAB I sampai BAB V.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang kajian pustaka, kerangka teori, dan rumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

Bagian akhir meliputi lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah teori relevan yang mengungkapkan kasus yang hendak diteliti. Penulis melakukan telaah ke sebagian karya ilmiah lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Cristina Novy Wijaya yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Penalaran Matematis dan Disposisi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Materi Kubus dan Balok Di Kelas VIII G SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi kuantitatif dengan teknik pengumpulan data tes dan angket. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) terdapat hubungan antara kemampuan penalaran dengan prestasi belajar matematika. (2) tidak ada hubungan antara disposisi matematis dan prestasi belajar matematika. (3) tidak ada hubungan yang sinkron antara kemampuan penalaran matematis dan disposisi matematis dengan prestasi belajar matematika siswa.¹⁹ Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti aspek afektif yaitu disposisi matematis, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Cristina menggunakan dua variabel bebas yaitu kemampuan penalaran matematis dan disposisi matematis, sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar matematika. Penelitian yang dilakukan peneliti, variabel bebasnya yaitu disposisi matematis dan untuk variabel terikatnya yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asfi Yuhani, dkk berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP”. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran berbasis

¹⁹ Cristina Novy Wijaya, “*Hubungan Antara Kemampuan Penalaran Matematis dan Disposisi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Materi Kubus dan Balok Di Kelas VIII G SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sanata Dharma, Tahun 2016.

masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan pembelajaran yang berbasis masalah (PBM) untuk belajar memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik dari pada siswa yang menerapkan pembelajaran umum.²⁰ Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Asfi dkk dengan penelitian peneliti, keduanya menggunakan variabel kemampuan pemecahan masalah sebagai variabel terikat. Perbedaannya, penelitian Asfi dkk menggunakan metode penelitian eksperimen dan instrumen yang digunakan berupa tes, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian survei dan instrumen yang digunakan berupa angket dan tes.

Ketiga, penelitian oleh Laylatul Fitri dan Maylita Hasyim yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Disposisi Matematis, Koneksi Matematis, dan Penalaran Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa 1) adanya pengaruh kemampuan disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, 2) adanya pengaruh kemampuan koneksi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, 3) adanya pengaruh kemampuan penalaran matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, 4) adanya pengaruh secara simultan antara kemampuan disposisi matematis, kemampuan koneksi matematis, dan kemampuan penalaran matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.²¹ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu keduanya menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis sebagai variabel terikat dan menggunakan instrumen angket dan tes sebagai teknik pengumpulan data. perbedaannya, penelitian laylatul & Maylita menggunakan tiga variabel bebas yaitu kemampuan disposisi matematis,

²⁰ Asfi Yuhani, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Volume 1, No. 3, Mei 2018.

²¹ Laylatul Fitri, Maylita Hasyim, *Pengaruh Kemampuan Disposisi Matematis, Koneksi Matematis, dan Penalaran Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Volume 1, No. 1 Maret 2018.

koneksi matematis, dan penalaran matematis, sedangkan peneliti hanya menggunakan disposisi matematis sebagai variabel bebasnya.

B. Kerangka Teori

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kata kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai suatu kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.²² Kemampuan mengandung makna sanggup atau bisa melakukan sesuatu. Kemampuan memecahkan masalah menjadi suatu hal yang mendasar untuk dikuasai oleh setiap peserta didik dalam proses pembelajaran.

Solso mengatakan "*problem solving is thinking that is directed toward the solving of a specific problem that involves both the formation of responses and the selection among possible responses*".²³ Maksudnya pemecahan masalah adalah suatu pemikiran yang mengarah pada penyelesaian dari suatu permasalahan yang spesifik hingga diperoleh suatu jawaban yang tepat dari jawaban-jawaban yang mungkin. Menurut Krulik, Rudnick, dan Milou pemecahan masalah merupakan salah satu proses dalam menghadapi suatu masalah yang dilalui peserta didik dengan menyelesaikan masalahnya sampai mendapatkan jawaban yang tepat dan benar sehingga dapat dibuktikan pula cara penyelesaiannya. Dari pengertian tersebut, terdapat dua kata yang mengandung makna berbeda yaitu antara penyelesaian dan jawaban. Penyelesaian merupakan tahap menyelesaikan setiap masalah dari awal sampai akhir, sedangkan jawaban merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh tahap akhir dari penyelesaian tersebut. Jadi, pemecahan masalah dapat diartikan sebagai suatu proses berpikir

²² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 707.

²³ Zainal Abidin, *Intuisi dalam Pembelajaran Matematika.....*, hlm. 53.

yang bertujuan untuk memperoleh jawaban dari suatu masalah.²⁴ *Lenchner* juga menjelaskan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu proses dalam menyelesaikan masalah dengan menerapkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya ke dalam masalah yang baru dihadapi.²⁵ Artinya, peserta didik dituntut untuk mampu menemukan gagasan baru sesuai dengan masalah yang dihadapinya serta memiliki kesempatan yang baik untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikirnya dalam menyelesaikan masalah yang bervariasi. Hal tersebut dapat mengembangkan kemampuan matematika peserta didik seperti menerapkan aturan pada masalah non rutin, menemukan pola, menggeneralisasikan, dan mengomunikasikan ide matematik.

Braca mengungkapkan bahwa pemecahan masalah matematis adalah jantungnya dari matematika dan merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pengertian lain juga dikemukakan oleh Hudoyo bahwa masalah matematika adalah persoalan non rutin yang tidak ada metode dan hukum tertentu dalam menemukan solusi atau penyelesaiannya. Dengan kata lain, pemecahan masalah mengandung arti mencari metode atau menemukan penyelesaian dengan cara pengamatan, pemahaman, pendugaan, penemuan, dan peninjauan kemabali.²⁶ Kegiatan tersebut lebih menekankan pada sebuah proses penyelesaian masalah dibanding dengan melihat hasil jawabannya secara langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu tahap yang dilakukan untuk mengatasi persoalan matematika yang menantang dengan penyelesaian yang tidak dapat

²⁴ Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika.....*, hlm. 34-35.

²⁵ Nurfatanah dkk, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar"....., hlm. 549.

²⁶ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skill dan Soft Skills Matematika Siswa.....*, hlm. 43-44.

dipecahkan melalui cara umum atau dapat dilakukan dengan menggunakan alternatif tertentu.

b. Jenis-Jenis Masalah Matematika

Polya membagi masalah matematika menurut tujuannya dapat dibedakan dalam dua macam yakni:²⁷

- 1) Masalah menemukan (*problem to find*) yaitu permasalahan yang bertujuan memperoleh suatu objek yang tidak diketahui dalam masalah.
- 2) Masalah membuktikan (*problem to prove*) merupakan masalah yang tujuannya menentukan atau membuktikan pernyataan benar atau salah ataupun tidak kedua-duanya.

Menurut Yee berdasarkan jawabannya, masalah matematika dibagi menjadi dua yaitu:²⁸

- 1) Masalah tertutup (*closed problem*) atau sering disebut dengan masalah terstruktur (*well-structured*) yaitu masalah yang ditanyakan sudah jelas dan hanya memiliki satu jawaban yang tepat dan benar.
- 2) Masalah terbuka (*open-ended*) merupakan masalah yang belum diketahui dengan jelas (*ill-structured*), jika terdapat informasi yang tidak lengkap atau hilang, akan memunculkan banyak alternatif lain untuk memperoleh solusi yang tepat.

Sementara Ajie, N. dan Maulana menjelaskan bahwa masalah dalam matematika dibedakan menjadi 4 yaitu:²⁹

- 1) Masalah translasi (perpindahan)

Masalah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan memindahkan bentuk verbal ke bentuk matematika sebagai cara penyelesaiannya.

²⁷ Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika.....*, hlm. 27-28.

²⁸ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skill dan Soft Skills Matematika Siswa.....*, hlm. 45.

²⁹ Deti Rostika, Herni Junita, *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR)*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 9 No. 1 Januari 2017, hlm. 38-39.

2) Masalah aplikasi (penerapan)

Masalah yang menerapkan konsep matematika dengan menggunakan berbagai macam keterampilan matematika yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

3) Masalah proses/pola

Masalah yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

4) Masalah teka-teki

Dilakukan di waktu kosong sebagai sarana hiburan dalam proses belajar mengajar. Masalah ini biasanya untuk melatih berpikir secara logika.

c. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Matematis

Beberapa langkah pemecahan masalah matematis yang dijelaskan oleh para ahli. Neimark menguraikan lima langkah pemecahan masalah yaitu:³⁰

- 1) Penemuan masalah (*problem finding*)
- 2) Perumusan masalah (*stating the problem*)
- 3) Perencanaan solusi (*planinning a solution*)
- 4) Pelaksanaan rencana (*acting on the plan*)
- 5) Evaluasi (*evaluate*)

John Dewey juga mengemukakan beberapa langkah pemecahan masalah matematis dalam bukunya yang berjudul “*How we think*” yaitu:³¹

- 1) Mendefinisikan masalah (*define the problem*)
- 2) Mengidentifikasi alternatif (*identify the alteratives*)
- 3) Menyeleksi alternatif terbaik (*select the best alternative*)

Gagne juga menjabarkan lima langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah, yaitu:³²

³⁰ Zainal Abidin, *Intuisi dalam Pembelajaran Matematika.....*, hlm. 52-53.

³¹ Zainal Abidin, *Intuisi dalam Pembelajaran Matematika.....*, hlm. 53.

- 1) Menyatakan masalah ke bentuk yang lebih jelas.
- 2) Mengutarakan masalah ke bentuk operasional (dapat dipecahkan).
- 3) Membuat susunan dugaan sementara (hipotesis), alternatif dan prosedur kerja baik dalam menyelesaikan masalah.
- 4) Menguji hipotesis untuk mendapatkan hasil dari pengumpulan data, analisis data, dan lain-lain.
- 5) Mengecek kembali hasil yang didapatkan sudah benar, atau masih memilih alternatif penyelesaian yang tepat.

Polya menjabarkan langkah-langkah dalam pemecahan masalah adalah sebagai berikut.³³

- 1) Memahami masalah (*understand the problem*)

Mencerna atau memahami masalah merupakan hal pertama yang dilakukan dalam pemecahan masalah. Polya mengungkapkan bahwa “*you have to understand the problem. What is the unknown? What are the data? What is condition? Is it possible to satisfy the condition? Is the condition sufficient to determine the unknown? Or is it insufficient? Or redundant? Or contradictory? Draw a figure. Introduce suitable notation. Separate the various parts of the condition. Can you write them down*”. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa hal pertama yang harus dilakukan dalam menyelesaikan masalah yakni memahami isi masalah terlebih dahulu. Isi dari masalah biasanya berupa sesuatu yang diketahui dan ditanyakan, data yang telah ada, kondisi yang diketahui sudah cukup untuk menunjukkan apa yang tidak diketahui atau belum, atau mungkin saja berlebihan bahkan bertentangan.

³² Heris Hendriana, dkk, *Hard Skill dan Soft Skills Matematika Siswa.....*, hlm. 46.

³³ Zainal Abidin, *Intuisi dalam Pembelajaran Matematika.....*, hlm. 55-57.

2) Menyusun rencana penyelesaian (*devise plans*)

Peserta didik mampu mengkaitkan hal yang diketahui dengan suatu hal yang ditanyakan. Peserta didik juga dapat menentukan masalah tambahan jika antara yang diketahui dengan yang ditanyakan tidak memiliki hubungan langsung, maka langkah akhir peserta didik akan mampu menemukan suatu rencana sebagai solusi permasalahannya.

3) Melaksanakan rencana penyelesaian (*carry out the plan*)

Peserta didik merencanakan penyelesaian sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya.

4) Memeriksa kembali langkah penyelesaian (*look back*)

Langkah akhir peserta didik melakukan pemeriksaan kebenaran dari penyelesaian masalah yang telah dikerjakannya.

Sesuai uraian yang telah dijabarkan oleh beberapa pakar di atas, peneliti menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan oleh Polya. Peneliti menggunakan langkah tersebut, karena dianggap cukup jelas, mudah di mengerti dan sudah mencakup semua tahap pemecahan masalah menurut para pakar yang lain.

d. Strategi Pemecahan Masalah Matematis

Penyelesaian pemecahan masalah memerlukan suatu strategi. Guru harus mengetahui kemampuan peserta didiknya dalam menyusun suatu strategi yang dikerjakannya. Jawaban tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah, tetapi proses peserta didik memperoleh jawaban itu lebih penting.³⁴ Adapun strategi dalam pemecahan masalah matematis yang diungkapkan Reys yaitu:³⁵

³⁴ Deti Rostika, Herni Junita, *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR)*....., hlm. 39.

³⁵ Wahyudi dan Indri A, "*Strategi Pemecahan Masalah*.....", hlm. 30-43.

1) Beraksi (*Act it out*)

Strategi yang memberikan gambaran nyata dari masalahnya menggunakan manipulasi objek atau aktifitas fisik. Melalui serangkaian aksi fisik atau manipulasi objek tersebut, Peserta didik mampu melihat apa yang ada dalam masalah dan mampu membuat hubungan antar komponen dalam masalah menjadi lebih jelas.

2) Membuat gambar atau diagram

Pembuatan gambar atau diagram disini digunakan untuk menyederhanakan dan memperjelas hubungan dari permasalahan yang ada.

3) Mencari pola

Strategi mencari pola dilakukan ketika menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan suatu kejadian yang memiliki pola tertentu, sehingga dengan adanya pola yang dihasilkan maka akan diperoleh perkiraan kondisi tertentu dari suatu kejadian walaupun dalam jumlah yang besar pula.

4) Membuat tabel

Strategi ini dilakukan dengan mengganti permasalahan yang disajikan dari soal diubah ke bentuk tabel. Strategi ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik melihat pola dan membantu menjelaskan informasi dari suatu data dalam jumlah besar.

5) Menghitung semua kemungkinan secara sistematis

Strategi ini berhubungan dengan strategi mencari pola dan membuat tabel. Disini peserta didik dapat menyederhanakan pekerjaannya dengan mengklasifikasikan semua kemungkinan ke dalam beberapa bagian, selanjutnya peserta didik juga dapat memeriksa atau menghitung semua kemungkinan jawaban tersebut.

6) Tebak dan periksa (*Guess and check*)

Strategi tebak dan periksa didapatkan dari permasalahan dan pengetahuan atau pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Hasil dari tebakan harus diperiksa dahulu kebenarannya sesuai dengan bukti-bukti yang logis.

7) Strategi bekerja mundur

Strategi ini dilakukan dengan menjawab permasalahan yang sudah diketahui. Hasil akhir dan yang ditanyakan adalah sesuatu yang telah terjadi.

8) Mengidentifikasi informasi yang diinginkan, diberikan, dan butuhkan

Strategi ini dilakukan untuk mengklarifikasi semua informasi yang terdapat pada soal. Peserta didik akan mendapatkan arahan mengenai sesuatu yang diinginkan dari soal, hal yang sudah diketahui dari soal, dan hal yang dibutuhkan dalam soal untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan soal.

9) Menulis kalimat terbuka

Strategi ini merupakan strategi yang paling sering digunakan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik sering memperoleh kesulitan dalam menentukan kalimat terbuka, sehingga peserta didik harus cermat dalam membaca soal dan menentukan hubungan antar unsur yang terkandung di dalam soal.

10) Menyelesaikan masalah yang lebih sederhana atau serupa

Soal yang mengandung permasalahan yang cukup kompleks dapat diselesaikan melalui penyelesaian masalah yang mirip atau masalah yang mudah.

11) Mengubah pandangan

Pada umumnya setiap masalah yang dihadapi perlu dijelaskan dengan cara yang berbeda. Agar masalah matematika yang dipecahkan dapat terselesaikan, maka peserta didik harus mengganti pandangannya sampai dapat menemukan strategi

alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

e. Karakteristik Pemecahan Masalah Matematis

In'am menjelaskan bahwa setiap langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah memiliki karakteristik yang berbeda.³⁶ Beberapa karakteristik pemecahan masalah dalam matematika adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Kebutuhan untuk memecahkan masalah matematika adalah adanya penggunaan strategi yang tepat, termasuk juga perencanaan dan pemilihan metode yang tepat.
- 2) Strategi sangat penting digunakan dalam menyelesaikan masalah. Saat merencanakan dan memilih metode yang tepat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.
- 3) Ketepatan dan kesesuaian hasil pemecahan masalah dipengaruhi oleh pengetahuan dan tingkat keterampilan yang dimiliki peserta didik.
- 4) Setiap masalah dalam matematika memiliki karakteristik pemecahan masalah yang berbeda, dan strategi yang digunakan dalam memecahkan masalah tidak menjadi ingatan dalam menjabarkan rumus matematika.
- 5) Berbagai jenis pendekatan harus dikuasai agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan.
- 6) Tahap dalam penyelesaian masalah dibutuhkan penerapan konsep atau prinsip yang telah dipelajari.

³⁶ Risma Astutiani dkk, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya", Seminar Nasional Pascasarjana 2019, hlm. 298.

³⁷ Akhsanul In'am, *Menguak Penyelesaian Masalah Matematika Analisis Pendekatan Metakognitif dan Model Polya*, (Malang: Aditya Media, 2015), hlm. 38-39.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Jackson menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis yakni:³⁸

1) Sikap Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah

Sikap peserta didik terhadap matematika berpengaruh langsung terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Peserta didik yang mempunyai sikap positif terhadap pemecahan masalah akan lebih mampu menyelesaikan pemecahan masalahnya dengan baik. Sikap positif tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik sehingga mereka mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

2) Sikap dan Perilaku Guru

Sikap positif peserta didik dalam memecahkan masalah dipengaruhi oleh sikap dan perilaku guru di dalam kelas. Guru yang ingin meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak didiknya seharusnya mereka juga memiliki sikap positif juga terhadap matematika dan pemecahan masalah. Sikap positif tersebut dapat guru tunjukkan melalui proses pembelajaran dalam pemecahan masalah matematika.

3) Metode Belajar yang Diterapkan Guru

Penerapan metode belajar yang tepat dan sesuai dan adanya pemahaman konsep yang bermakna, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

4) Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk mempertahankan suatu aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Hal tersebut menjadikan suatu motivasi lebih mengutamakan proses dari pada hasil.

5) Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

³⁸ Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika.....*, hlm.121-131.

Efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan diri dalam melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang telah diinginkan. Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan muncul adanya rasa percaya diri bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang dihadapinya. Besarnya rasa efikasi diri akan mempengaruhi seberapa besar usaha yang dirinya berikan dalam menyelesaikan masalah.

6) Skema Pemecahan Masalah

Skema pemecahan masalah merupakan jaringan bermakna terhadap pemahaman masalah, konsep relevan dari suatu masalah, penguasaan strategi dalam penyelesaian masalah, dan pengalaman yang dimiliki dalam memecahkan masalah. Jaringan tersebut harus saling terjalin satu sama yang lainnya agar terbentuk jaringan bermakna. Konsep jaringan bermakna tersebut merupakan syarat perlu dalam penyelesaian masalah matematika.

7) Keahlian

Keahlian maksudnya sering melakukan latihan memecahkan masalah matematika. kegiatan tersebut dapat memberi peluang kepada peserta didik untuk melatih kemampuannya hingga menguasai pemahaman yang mendalam untuk menyelesaikan pemecahan masalah. Semakin sering peserta didik melatih kemampuan pemecahan masalah yang beragam jenisnya, maka semakin berkembang dan ahli pula kemampuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah matematika.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis itu ada dua yaitu faktor yang dipengaruhi secara langsung dan tidak langsung. Faktor yang dipengaruhi secara langsung meliputi sikap peserta didik terhadap belajar matematika,

sikap dan perilaku guru, dan efikasi diri. Faktor yang dipengaruhi secara tidak langsung seperti motivasi, metode belajar, skema pemecahan masalah dan keahlian yang di miliki pada diri sendiri dalam menyelesaikan masalah.³⁹

2. Disposisi Matematis

a. Pengertian Disposisi Matematis

Disposisi matematis berasal dari dua kata yaitu disposisi dan matematis. Menurut Katz, disposisi merupakan suatu sikap yang cenderung memiliki perilaku sadar (*consciously*), teratur (*frequently*), dan sukarela (*voluntary*) untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁰ Sedangkan kata matematis artinya berkaitan dengan ilmu matematika yang sifatnya pasti dan tepat.

Menurut Kilpatrick, Swaffod, dan Findell, disposisi matematis adalah kebiasaan melihat matematika secara positif sebagai suatu ilmu yang logis, berguna, dan dapat memberi manfaat.⁴¹ Sumarmo menjelaskan bahwa disposisi matematis merupakan suatu keinginan, kesadaran, kecenderungan, dan dedikasi yang tinggi pada diri peserta didik untuk berpikir dan melakukan tindakan secara matematis.⁴² Wardani juga mengungkapkan bahwa disposisi matematis adalah daya tarik dan penilaian terhadap matematika yang dibuktikan melalui pemikiran dan tindakan yang positif, seperti adanya rasa percaya diri, keingintahuan, ulet atau tekun, antusias dalam belajar, memiliki kegigihan yang tinggi dalam menghadapi masalah, memiliki komitmen yang tinggi, berbagi dengan orang lain, reflektif dalam melakukan kegiatan matematis.⁴³

³⁹ Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika.....*, hlm.120.

⁴⁰ Ali Mahmudi, "Tinjauan Asosiasi antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis", Makalah Seminar Pendidikan Matematika, hlm. 5.

⁴¹ Funun Salmaniah dkk, "Disposisi Matematis Siswa Ditinjau dari Kemampuan *Problem Solving*", Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan, hlm. 3.

⁴² Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika.....*, hlm.92.

⁴³ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skill dan Soft Skills Matematika Siswa.....*, hlm. 130.

Disposisi matematis (*mathematical disposition*) dalam konteks pembelajaran matematika berkaitan dengan sikap peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika, seberguna apa peserta didik memakai matematika dalam menyelesaikan soal matematika, seingin apa peserta didik mengetahui tentang matematika, seberapa senang peserta didik menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan uraian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa disposisi matematis adalah suatu sikap positif yang memiliki kebiasaan, rasa ingin tahu, dan lebih cenderung memiliki ketertarikan terhadap matematika sehingga peserta didik akan mendapatkan motivasi yang sungguh-sungguh dalam belajar menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika.

Disposisi matematis juga dapat berkembang ketika peserta didik dapat menemukan cara dalam memecahkan masalah matematika. Sikap dan keyakinan peserta didik akan terbentuk secara positif, ketika peserta didik banyak berlatih memecahkan masalah dalam matematika. Semakin tinggi minat dan rasa ingin tahu peserta didik, maka semakin tinggi pula konsep dasar matematika yang dikuasai. Begitupun sebaliknya, peserta didik yang tidak pernah menyelesaikan masalah matematika menantang, mereka akan mulai kehilangan ketekunan dan kepercayaan diri dalam belajar matematika.⁴⁴ Peserta didik yang mempunyai disposisi matematis yang baik akan cenderung lebih sungguh-sungguh, lebih ulet, antusias ketika memecahkan masalah matematika, dan akan lebih gigih dalam proses belajarnya.⁴⁵

⁴⁴ Laylatul Fitri, Maylita Hasyim, *Pengaruh Kemampuan Disposisi Matematis, Koneksi Matematis.....*, hlm.51.

⁴⁵ Erni Puspitasari, *Pengaruh Disposisi Matematis dan Berfikir Kritis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, Jurnal Pendidikan Dasar, hlm. 146.

b. Indikator Disposisi Matematis

Berikut ini beberapa indikator disposisi matematis yang dijelaskan oleh para ahli . Aspek-aspek yang dapat diukur dalam disposisi matematis Menurut Wardani yaitu:⁴⁶

- 1) kepercayaan diri, mempunyai indikator dari rasa percaya diri terhadap kemampuan atau kepercayaan.
- 2) Keingintahuan, seperti sering memberikan pertanyaan, mengerjakan penyelidikan, antusias dalam proses belajar, dan banyak mencari dari sumber-sumber lain.
- 3) Ketekunan, indikatornya yaitu kegigihan atau perhatian atau sungguh-sungguh.
- 4) Fleksibilitas, indikatornya yaitu berbagi ilmu pengetahuan, saling menghargai perbedaan pendapat, dan selalu berusaha menemukan penyelesaian yang tepat.
- 5) Reflektif, mempunyai dua indikator yaitu memiliki suatu tindakan ketika berkaitan dengan matematika, dan merasa senang terhadap matematika.

Kilpatrick dkk, menyebutkan indikator dari disposisi matematis meliputi:⁴⁷

- 1) Menunjukkan rasa semangat dalam belajar matematika.
- 2) Menunjukkan keseriusan dalam belajar.
- 3) Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
- 4) Membuktikan adanya rasa percaya diri dalam pembelajaran dan penyelesaian masalah matematika.
- 5) Membuktikan adanya rasa ingin tahu yang tinggi.
- 6) Kemampuan berbagi dengan orang lain.

⁴⁶ Maya Nurfitriyanti, *Peningkatan Kemampuan Disposisi Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa*, Jurnal SAP Vol. 2 No. 1 Agustus 2017, hlm. 89.

⁴⁷ Mumun Syaban, *Menumbuhkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pembelajaran Investigasi*, Jurnal Educationist Vol. III No. 2 Juli 2019, hlm. 130.

Indikator disposisi matematis juga dijelaskan oleh (*National Council of Teacher Mathematis*) NCTM yaitu sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengomunikasikan ide-ide dan memberi alasan.
- 2) Fleksibilitas dalam mengeksplorasi ide-ide matematik dan mencoba berbagai metode alternatif untuk memecahkan masalah.
- 3) Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika.
- 4) Ketertarikan, keingintahuan, dan kemampuan untuk menemukan dalam mengerjakan matematika.
- 5) Kecenderungan untuk memonitor dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri.
- 6) Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Penghargaan peran matematika dalam budaya dan nilainya, baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa.

Berdasarkan uraian indikator yang telah dijelaskan oleh beberapa pakar diatas, indikator disposisi matematis dalam penelitian ini mengambil indikator menurut NCTM dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengomunikasikan ide-ide dan memberi alasan.

Rasa percaya diri yang dimiliki peserta didik mampu menumbuhkan motivasi yang tinggi dan rasa senang dalam belajar matematika sehingga hasil yang akan diperoleh dapat optimal. Percaya diri disini artinya peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam memecahkan masalah matematika, memberikan gagasan matematis, dan dapat menyampaikan pendapat yang jelas tanpa merasa ragu takut salah.

⁴⁸ Putri Risti Diningrum dkk, "Hubungan Disposisi Matematis.....", hlm. 358.

- 2) Fleksibilitas dalam mengeksplorasi ide-ide matematik dan mencoba berbagai metode alternatif untuk memecahkan masalah.

Berfikir fleksibel atau luwes mangacu pada sifat keterbukaan dan kemampuan menyesuaikan keadaan dalam mendapatkan informasi yang baru saja diperoleh. Jadi fleksibelitas disini berarti Peserta didik mempunyai kemampuan untuk mencari konsep dan penyelesaian yang berbeda dalam memecahkan masalah matematika. Peserta didik juga memiliki pemikiran yang berbeda, kemudian dapat menghargai tanggapan dari orang lain, dan dapat mempertimbangkan beberapa hal sebelum menentukan keputusan.

- 3) Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika.

Sikap tekad kuat membuktikan adanya kesungguhan dan kegigihan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika yang menantang. Peserta didik selalu mencoba menyelesaikan masalah dan mengembangkan suatu setrategi yang diketahuinya sampai diperoleh penyelesaian yang dikehendaki. Ketika gagal, maka akan mencoba alternatif lain sampai diperoleh penyelesaian yang benar. Kesungguhan dalam menyelesaikan tugas matematika dapat dilihat dengan adanya ketekunan dan kemauan diri dari peserta didik sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

- 4) Ketertarikan, keingintahuan, dan kemampuan untuk menemukan dalam mengerjakan matematika.

Ketertarikan belajar matematika dapat diyatakan dengan adanya keingintahuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika, motivasi untuk belajar lebih banyak tentang matematika, kemauan untuk menemukan solusi dari masalah matematika yang menantang, kreativitas yang tinggi,

dan selalu meluangkan waktu untuk berlatih menyelesaikan permasalahan matematika tanpa adanya unsur keterpaksaan.

- 5) Kecenderungan untuk memonitor dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri.

Tujuan dari monitoring adalah untuk mengamati proses hasil kinerja diri sendiri. Hal ini berkaitan dengan proses refleksi. Refleksi merupakan tanggapan terhadap suatu peristiwa yang baru saja diterima. Melalui pemantauan, peserta didik dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka. Ketika mempelajari matematika, perlu untuk memantau apa yang telah dilakukan. Hal ini dapat mencerminkan peningkatan matematika peserta didik dalam bentuk motivasi diri.

- 6) Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, hampir semua bidang membutuhkan matematika dan tidak jarang sebagian peserta didik mengkaitkan matematika dengan bidang lain yang terkait. Peserta didik dapat mengevaluasi manfaat dan pengaruh matematika dalam kehidupan mereka. Hal ini dapat membantu peserta didik mengembangkan makna dari konsep matematika yang mereka pelajari.

- 7) Penghargaan peran matematika dalam budaya dan nilainya baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa.

Budaya mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengemabangkan konsep matematika sebagai bagaian dari literasi matematika. Budaya mampu menyediakan lingkungan pembelajaran yang dapat membuat motivasi yang baik dan lebih menyenangkan dalam belajar sehingga peserta didik memiliki ketertarikan yang besar dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan

matematika peserta didik, khususnya dalam mengomunikasikan simbol matematika ke dalam bahasa mereka sendiri.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan sementara terhadap pertanyaan penelitian.⁴⁹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.

H_1 : Ada pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.



⁴⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2020), hlm. 49.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei merupakan suatu teknik pengumpulan data yang didapatkan dengan cara membuat susunan pertanyaan yang diberikan kepada responden.⁵⁰ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.

Pengumpulan data diperoleh dengan menyebarkan instrumen penelitian yang sudah dinyatakan valid dan reliabel, kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yang berlokasi di jalan DR. Soeparno No. 19, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

- a. Melakukan wawancara dengan guru matematika kelas VIII pada tanggal 14 Desember 2020.
- b. Melakukan Uji validitas dan uji reliabilitas pada tanggal 21 Agustus 2021.
- c. Melakukan penelitian tanggal 21 September 2021 sampai dengan 11 Oktober 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek ataupun subyek dengan ciri-ciri tertentu sebagai bahan dalam penelitian.⁵¹ Populasi yang digunakan dalam

⁵⁰ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika.....*, hlm.114.

⁵¹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 15.

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yang berjumlah 164 siswa yang terbagi dalam 6 kelas belajar. Berikut ini data pembagian kelasnya yaitu:

Tabel 3.1 Populasi Kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	28
2.	VIII B	27
3.	VIII C	27
4.	VIII D	28
5.	VIII E	28
6.	VIII F	26
Jumlah		164

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari sejumlah objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu.⁵² Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.⁵³ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan jika anggota populasi dianggap homogen (relatif homogen). Peneliti menggunakan rumus solvin dalam mengambil jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:⁵⁴

⁵² Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika.....*, hlm.101.

⁵³ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 67.

⁵⁴ Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 61.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (pertimbangan prosentase 5%)

Dari rumus tersebut, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{164}{1 + 164 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{164}{1 + 164 \times (0,0025)}$$

$$n = \frac{164}{1 + 0,41}$$

$$n = \frac{164}{1,41}$$

$$n = 116,31 \approx 116 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perolehan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 116 siswa. Sampel ini akan diambil dari setiap kelasnya berdasarkan dengan jumlah yang proporsional sesuai dengan jumlah siswa yang ada dimasing-masing kelas. Berikut ini perhitungan yang telah diperoleh:

$$\text{Kelas VIII A} = \frac{28}{164} \times 116 = 19,80 = 20$$

$$\text{Kelas VIII B} = \frac{27}{164} \times 116 = 19,09 = 19$$

$$\text{Kelas VIII C} = \frac{27}{164} \times 116 = 19,09 = 19$$

$$\text{Kelas VIII D} = \frac{28}{164} \times 116 = 19,80 = 20$$

$$\text{Kelas VIII E} = \frac{28}{164} \times 116 = 19,80 = 20$$

$$\text{Kelas VIII F} = \frac{26}{164} \times 116 = 18,39 = 18$$

Perhitungan tersebut, menunjukkan sampel yang akan diambil oleh penulis dalam setiap kelas seperti tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Jumlah sampel kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	20
2	VIII B	19
3	VIII C	19
4	VIII D	20
5	VIII E	20
6	VIII F	18
Jumlah		116

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sampai memperoleh informasi dan kesimpulan.⁵⁵ Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (X) atau variabel independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan dari variabel terikat.⁵⁶ Variabel bebas dari penelitian ini adalah disposisi matematis.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm.39.

Indikator dari disposisi matematis yang dijelaskan oleh NCTM adalah sebagai berikut:⁵⁷

- a. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan permasalahan matematika, mengomunikasikan ide-ide dan mampu memberikan alasan.
 - b. Fleksibel dalam menggali ide-ide matematik dan mencoba menemukan alternatif lain untuk memecahkan masalah.
 - c. Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika.
 - d. Ketertarikan, rasa ingin tahu, dan kemampuan untuk menemukan penyelesaian masalah dalam matematika.
 - e. Kecenderungan untuk mengamati dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri.
 - f. Menilai penerapan matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari.
 - g. Penghargaan peran matematika dalam budaya dan nilainya, baik matematika sebagai alat, maupu matematika sebagai bahasa.
2. Variabel terikat (Y) atau variabel dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁵⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Berikut beberapa indikator kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu:⁵⁹

- a. Memahami masalah (*Understanding the problem*).
- b. Menyusun rencana penyelesaian (*Devising a plan*).
- c. Melaksanakan rencana penyelesaian (*Carrying out the plan*).
- d. Memeriksa kembali langkah penyelesaian (*look back*).

⁵⁷ Nurhaja, Suhar, *Pengaruh Disposisi Matematik Dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Kendari.....*, hlm. 110.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm.39.

⁵⁹ Zainal Abidin, *Intuisi dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015), hlm.55-57.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang digunakan untuk menjawab permasalahan dari peneliti.⁶⁰ Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab langsung antara peneliti dengan sumber data.⁶¹ Teknik ini digunakan ketika ingin melakukan tahap awal dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti. Kegiatan ini dilakukan peneliti bersama salah satu guru matematika SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yaitu Bapak Tohawirokhman, S.Pt, untuk memperoleh informasi terkait kondisi peserta didik dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dan tingkat disposisi matematis siswa kelas VIII di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data tidak langsung yang berisi serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara terstruktur oleh responden berdasarkan dengan situasi aktual yang dialami.⁶² Angket dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*, dimana angket tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat disposisi matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto dalam pembelajaran matematika.

⁶⁰ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika.....*, hlm.231.

⁶¹ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm.81.

⁶² Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm.82.

Penelitian ini menggunakan metode angket tertutup, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 30 butir soal yang di peroleh dari indikator-indikator disposisi matematis. terdapat 4 pilihan jawaban dalam setiap pertanyaan, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Jawaban dari masing-masing soal, diberi skor 1 sampai 4 sesuai dengan *skala likert*. Pernyataan dalam angket terdiri dari dua jenis yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Penyebaran angket dalam penelitian ini, disebar kepada siswa meggunakan media *google form* karena pembelajaran yang sifatnya masih daring (*online*).

Berikut ini kisi-kisi angket disposisi matematis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Disposisi Matematis

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengomunikasikan ide-ide dan memberi alasan.	1, 3	2, 4	4
2.	Fleksibilitas dalam mengeksplorasi ide-ide matematik dan mencoba berbagai metode alternatif untuk memecahkan masalah.	5, 7, 9	6, 8	5
3.	Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika.	10, 11, 12	13, 14	5

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
4.	Minat, keingintahuan, dan kemampuan daya temu dalam mengerjakan matematika	15, 17, 19	16, 18	5
5.	Kecenderungan untuk memonitor dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri.	20, 21, 23	22	4
6.	Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari.	24	25, 26	3
7.	Penghargaan (<i>appreciation</i>) peran matematika dalam budaya dan nilainya, baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa.	27, 28	29, 30	4
Jumlah		17	13	30

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban dan Penskoran Angket Disposisi Matematis

Alternatif Jawaban	Penskoran	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Angket disposisi matematis yang telah dibuat, kemudian diuji cobakan kepada responden yang bukan merupakan sampel dari

penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan sudah valid dan reliabel atau belum.

3. Tes

Tes merupakan alat pengumpul data berupa pertanyaan yang diberikan untuk dijawab oleh subyek yang diteliti untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan peserta didik.⁶³ Penelitian ini menggunakan tes berbentuk uraian. Tes uraian merupakan tes yang memberikan jawaban dalam bentuk menguraikan pendapat/cara penyelesaian berdasarkan pengetahuan dan daya temu yang dimiliki.⁶⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. Mengingat sistem pembelajaran yang berjalan masih bersifat *online*, tes kemampuan pemecahan masalah matematis ini diberikan kepada siswa melalui media grup whatsapp . Adapun kisi-kisi soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah sebagai berikut:

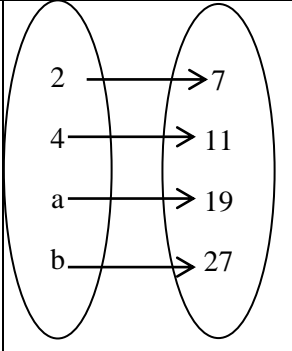
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Indikator Variabel	Materi	No Soal	Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami masalah ○ Menyusun rencana penyelesaian ○ Menerapkan rencana penyelesaian ○ Memeriksa kembali langkah 	Relasi dan Fungsi	1	Ani, Budi, Jono, Farhan, dan Galuh mengikuti ulangan penjasorkes. Nilai ulangan penjasorkes mereka berturut-turut adalah 7, 5, 9, 6, dan 8. Jika P

⁶³ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika.....*, hlm. 164.

⁶⁴ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm.141.

Indikator Variabel	Materi	No Soal	Soal
penyelesaian			adalah himpunan siswa yang mengikuti ulangan penjasorkes, dan Q adalah himpunan anggota bilangan asli yang kurang dari 10. Nyatakan relasi tersebut dalam diagram panah, diagram cartesius, dan pasangan berurutan!
		2	Diketahui f fungsi linier dengan $f(0) = 5$ dan $f(-2) = -1$. Tentukan bentuk fungsi $f(x)$!
		3	Diagram panah di bawah ini menunjukkan fungsi $f(x) = px + q$. Nilai a dan b berturut-turut adalah.....

Indikator Variabel	Materi	No Soal	Soal
			
		4	<p>Di Desa Arcawinangun terdapat 4 keluarga yang dianggap tidak mampu yaitu keluarga dari bapak Toni, Ujang, Adi, dan Nasir. Keluarga mereka akan didata mengenai jumlah anggota keluarga yang dimiliki. Data tersebut diperlukan untuk pemberian bantuan sembako kepada mereka. Jika keempat keluarga tersebut dibuat dalam suatu himpunan A dan jumlah anggota keluarga dibuat</p>

Indikator Variabel	Materi	No Soal	Soal
			<p>dalam himpunan B, $B = \{4, 6, 7, 8\}$ maka:</p> <p>a. Buatlah relasi yang mungkin dapat menggambarkan banyaknya anggota!</p> <p>b. Apakah relasi tersebut merupakan fungsi atau bukan fungsi? Jelaskan!</p>
		5	<p>Dua orang atlet lari, Bambang dan Zohri berlari dengan kecepatan yang sama. Jarak tempuh yang mereka lalui setelah t menit dapat dinyatakan dengan fungsi $s(t) = t^2 + 4t - 6$ (meter). Setelah x menit Bambang berhenti berlari. Jarak yang</p>

Indikator Variabel	Materi	No Soal	Soal
			ditempuh Bambang setelah x menit adalah 90 meter. Sedangkan Zohri berhenti berlari 2 menit kemudian. Jika jarak yang ditempuh Zohri 134 meter, berapa lama masing-masing Bambang dan Zohri berlari?

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Variabel Penelitian	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
Kemampuan Pemecahan masalah	Memahami Masalah	Siswa tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.	0	3
		Siswa dapat menyebutkan apa yang diketahui tanpa menyebutkan apa yang ditanyakan	1	

Variabel Penelitian	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
		atau sebaliknya.		
		Siswa dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan tetapi kurang lengkap.	2	
		Siswa dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan secara tepat dan lengkap.	3	
	Menyusun Rencana Penyelesaian	Siswa tidak dapat merencanakan penyelesaian masalah sama sekali.	0	2
		Siswa dapat merencanakan penyelesaian dengan membuat pernyataan matematika, gambar, atau simbol matematika berdasarkan	1	

Variabel Penelitian	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
		masalah tetapi kurang tepat.		
		Siswa merencanakan penyelesaian dengan membuat pernyataan matematika, gambar, atau simbol matematika berdasarkan masalah secara tepat.	2	
	Menerapkan rencana penyelesaian	Siswa tidak menjawab sama sekali.	0	3
		Siswa dapat menerapkan rencana dengan menuliskan jawaban, tetapi jawaban salah atau hanya sebagian kecil jawaban benar.	1	
		Siswa dapat menerapkan	2	

Variabel Penelitian	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
		rencana dengan menuliskan jawaban setengah atau sebagian besar jawaban benar.		
		Siswa dapat menerapkan rencana dengan menuliskan jawaban dengan lengkap dan benar.	3	
		Siswa tidak melakukan pemeriksaan.	0	
	Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Siswa melakukan pemeriksaan tetapi tidak tuntas.	1	2
		Siswa melakukan pemeriksaan untuk melihat kebenaran proses secara tuntas.	2	
Skor Total				10

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah penyelidikan terhadap sesuatu setelah semua responden atau sumber lain datanya terkumpul. Kegiatan ini meliputi mengelompokkan, menyusun, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁵

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasi data yang diperoleh dari responden dengan memakai jenis pengukuran yang sama.⁶⁶ Instrumen dalam penelitian ini, berupa angket dan tes. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian haruslah valid dan reliabel, sehingga instrumen tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan dalam mengukur suatu instrumen yang hendak diukur.⁶⁷ Uji validitas dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya data instrumen penelitian yang akan digunakan. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Pearson untuk menguji kevalidan data. Rumus korelasi *Product Moment* diperoleh dengan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor(Y)

N = banyak subjek

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm. 207.

⁶⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 75.

⁶⁷ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*....., hlm.190.

X = skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

Y = total skor

Setelah didapatkan nilai r_{xy} maka selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan kriteria keputusan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.⁶⁸

Berikut ini tolak ukur yang dijadikan interpretasi derajat validitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford (1956) yaitu:⁶⁹

Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

Pada penelitian ini, instrumen angket dan instrumen tes dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si., sebagai pakar, sebelum diuji cobakan kepada siswa kelas IX. Hasil validasi tersebut diperoleh sebanyak 30 butir angket dan 5 butir soal telah sesuai dengan indikator disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Setelah itu, dilakukan uji validitas instrumen angket disposisi matematis kepada 28 siswa kelas IX SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto, dan instrumen tes dilakukan kepada 20

⁶⁸ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika.....*, hlm. 222.

⁶⁹ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika.....*, hlm.193.

siswa kelas IX SMP Ma'arif NU 1 Purowkerto secara *online*. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti menganalisis instrumen angket dan instrumen tes tersebut menggunakan teknik korelasi person yang dijelaskan di atas.

Berikut ini hasil dari uji validitas pada instrumen angket dan instrumen tes yaitu:

1) Hasil uji validitas instrumen angket

Uji validitas instrumen angket dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 For Window*. Perolehan hasil uji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket Disposisi Matematis

No. Pertanyaan	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,724	0,374	Valid
2	-0,029	0,374	Tidak Valid
3	0,629	0,374	Valid
4	0,392	0,374	Valid
5	0,510	0,374	Valid
6	0,366	0,374	Tidak Valid
7	0,692	0,374	Valid
8	0,588	0,374	Valid
9	0,119	0,374	Tidak Valid
10	0,739	0,374	Valid
11	0,575	0,374	Valid

No. Pertanyaan	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
12	0,800	0,374	Valid
13	0,584	0,374	Valid
14	0,583	0,374	Valid
15	0,159	0,374	Tidak Valid
16	0,497	0,374	Valid
17	0,413	0,374	Valid
18	0,655	0,374	Valid
19	0,575	0,374	Valid
20	0,631	0,374	Valid
21	0,570	0,374	Valid
22	0,474	0,374	Valid
23	0,626	0,374	Valid
24	0,416	0,374	Valid
25	0,543	0,374	Valid
26	0,393	0,374	Valid
27	0,700	0,374	Valid
28	0,563	0,374	Valid
29	-0,313	0,374	Tidak Valid
30	0,352	0,374	Tidak Valid

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dari 30 butir angket, terdapat 24 butir angket valid dan 6 lainnya tidak valid. Butir angket yang dinyatakan tidak valid disebabkan karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (N=28 adalah 0,374). Berdasarkan keputusan kriteria dalam penelitian ini, untuk 6 butir soal angket yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, sehingga terdapat 24 butir angket valid yang dapat dijadikan sebagai alat ukur disposisi matematis siswa.

2) Hasil uji validitas instrumen tes

Peneliti menggunakan uji validitas butir soal dalam instrumen tes untuk menentukan valid atau tidaknya butir soal kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hasil uji validitas instrument tes disajikan pada Tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No. Soal	Nilai r_{xy}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,779	0,444	Valid
2	0,860	0,444	Valid
3	0,866	0,444	Valid
4	0,875	0,444	Valid
5	0,775	0,444	Valid

Berdasarkan data hasil analisis program *SPSS 22.0 For Windows*, dihasilkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (N=20 adalah 0,444), sehingga semua butir soal pada instrumen tes dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam kemampuan pemecahan masalah matematis.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen adalah kestabilan atau keajegan instrumen jika diberikan kepada subjek yang sama walaupun orang, waktu, dan tempat yang berbeda maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama.⁷⁰ Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha berikut ini:⁷¹

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

s_i^2 = variansi skor butir soal ke-i

s_t^2 = variansi skor total

Kriteria koefisien Reliabilitas menurut Guilford sebagai berikut.⁷²

Tabel 3.10 Kriteria koefisien Reliabilitas instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap /cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap

⁷⁰. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm.364.

⁷¹ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*....., hlm.206.

⁷² Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*....., hlm.206.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan teknik Cronbach's Alpha, jika koefisien reliabilitas (r) $>$ 0,6.81. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas angket disposisi belajar menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

1) Hasil uji reliabilitas instrumen angket

Hasil uji coba reliabilitas instrument angket dapat dilihat dalam tabel 3.11 dibawah ini:

Tabel 3.11 Hasil Uji Coba Reliabilitas Disposisi Matematis
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	24

Berdasarkan hasil *output SPSS 22.0 for window* tersebut, dapat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,916 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi untuk mengukur disposisi matematis siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen disposisi matematis tersebut reliabel.

2) Hasil uji reliabilitas instrumen tes

Hasil uji reliabilitas instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis dapat diperoleh Tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	5

Berdasarkan Tabel 3.12, hasil perolehan reliabilitas soal kemampuan pemecahan masalah matematis yang terdapat di kolom *cronbach Alpha* sebesar 0,870. Artinya instrumen tes tersebut dinyatakan reliabel Karena $r = 0,870 > 0,681$, sehingga dikategorikan sebagai tingkat tinggi dan dapat

digunakan sebagai pengumpulan data pada aspek yang diteliti.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data.⁷³ Uji normalitas yaitu membandingkan antara data yang dimiliki dengan data distribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama. Data yang berdistribusi normal menjadi syarat dalam pengajuan statistik parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS.22 for windows*.

Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, kemudian dibandingkan dengan Signifikansi dibagian *Kolmogrov Smirnov* dalam tabel *Test of Normality*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi uji *Kolmogrov Smirnov* $\geq 0,05$, dan begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi uji *Kolmogrov Smirnov* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.⁷⁴

b. Uji Linieritas

uji linieritas dilakukan untuk menentukan data yang dimiliki sesuai dengan garis linier atau tidak. H_0 yang digunakan untuk uji linieritas dalam penelitian ini adalah persamaan regresi berbentuk garis linier.⁷⁵ Pengujian linieritas dapat digunakan rumus dibawah ini:⁷⁶

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = (\sum Y)^2$$

⁷³ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika.....*, hlm.243.

⁷⁴ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53-64.

⁷⁵ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika.....*, hlm.326.

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 265.

$$K(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} = \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - K(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (A) = Jumlah kuadrat koefisien a

K (b|a) = Jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

Hipotesis dalam pengujian linieritas dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Regresi linier

H_1 : Regresi tidak linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antar variabel dikatakan linear jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan hubungan antar variabel dikatakan tidak linear jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS.22 for windows* dalam melakukan perhitungan uji linieritas.

c. Uji Keberartian Regresi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui regresi tersebut berarti atau tidak. Uji keberartian regresi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS.22 for Windows* dan diperiksa melalui pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti, H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka regresi berarti.⁷⁷

3. Uji Hipotesis

Kegiatan ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah uji regresi linier Sederhana. Uji regresi dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh tersebut melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka disebut dengan uji regresi linier sederhana.⁷⁸ Uji regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. Analisis ini dapat dicari nilai perhitungannya dengan menggunakan bantuan program *SPSS.22 for windows* atau dengan rumus:⁷⁹

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Jika (+) maka menunjukkan arah garis naik, dan jika (-) maka menunjukkan arah garis turun.

x = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana harga a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁷⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*....., hlm. 273.

⁷⁸ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs.....*, hlm. 91.

⁷⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*....., hlm. 261.

Jika bernilai positif, maka hubungan antara disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa searah, setiap peningkatan disposisi matematis maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga mengalami peningkatan.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi dalam penelitian ini memaparkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan. Peneliti telah membuat instrument berupa angket dan tes untuk memperoleh data pokok dari penelitian. Instrumen angket digunakan untuk mengukur disposisi matematis, dan instrumen tes dibuat untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Kategori dari hasil angket disposisi matematis dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika dapat peneliti cari dengan menggunakan cara berikut ini:

1. Menentukan skor tertinggi
Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor tertinggi tiap butir soal
2. Menentukan skor terendah
Skor terendah = jumlah butir soal x skor terendah tiap butir soal
3. Menentukan selisih skor
Selisih skor = skor tertinggi siswa – skor terendah siswa
4. Membuat kategori
Kategori yang akan digunakan berjumlah 4 yaitu sangat rendah, rendah, sedang, dan sangat tinggi.
5. Rentang setiap kriteria
Rentangan nilai = $\frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria peilaian}}$

a. Deskripsi Disposisi Matematis

Data disposisi matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto diperoleh dengan melakukan penyebaran angket disposisi matematis. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan minimal adalah 1 pada setiap butir soal. Berikut ini adalah data hasil perhitungan rentang instrumen angket disposisi matematis yang telah disebar kepada responden penelitian:

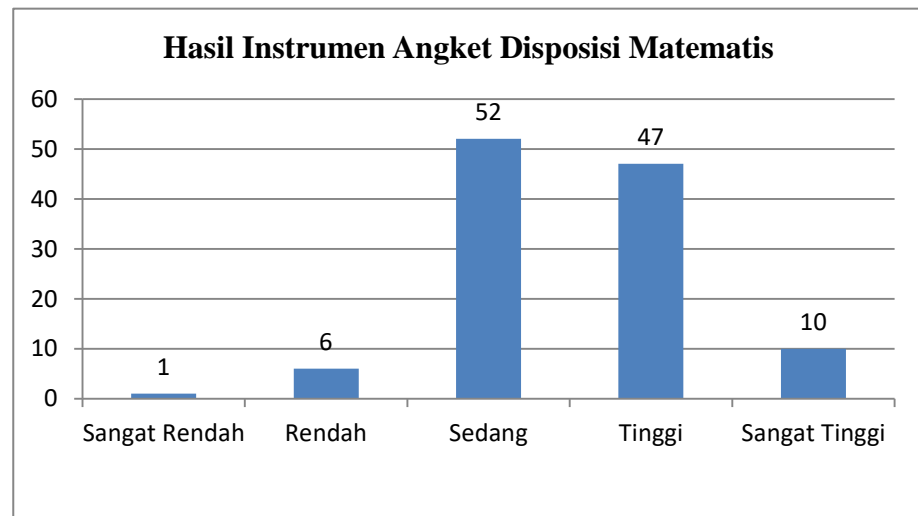
- 1) Skor tertinggi = $24 \times 4 = 96$
- 2) Skor terendah = $24 \times 1 = 24$
- 3) Selisih skor = $96 - 24 = 72$
- 4) Jumlah kategori = 5
- 5) Rentang nilai = $\frac{72}{5} = 14,4 \approx 15$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang diatas, selanjutnya dibuat dengan menggunakan tabel kategori disposisi matematis seperti Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Kategori Hasil Instrumen Angket Disposisi Matematis

No.	Kelas Interval	Kategori
1.	24 – 39	Sangat Rendah
2.	40 – 55	Rendah
3.	56 – 71	Sedang
4.	72 – 87	Tinggi
5.	88 – 103	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.1 maka diperoleh hasil yaitu dari 116 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, terdapat 1 siswa yang memiliki tingkat disposisi matematis rendah, 6 siswa memiliki tingkat disposisi matematis rendah, 52 siswa memiliki tingkat disposisi matematis sedang, 47 siswa yang memiliki tingkat disposisi matematis tinggi, dan 10 siswa memiliki tingkat disposisi matematis sangat tinggi (Gambar 1).



Gambar 1 Hasil Instrumen Angket Disposisi Matematis

b. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Peneliti memperoleh data tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan instrumen tes. Berikut ini adalah hasil perhitungan rentang instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebagai berikut:

- 1) Skor tertinggi = $5 \times 10 = 50$
- 2) Skor terendah = $5 \times 0 = 0$
- 3) Selisih skor = $50 - 0 = 50$
- 4) Jumlah kategori = 5
- 5) Rentang nilai = $\frac{50}{5} = 10$

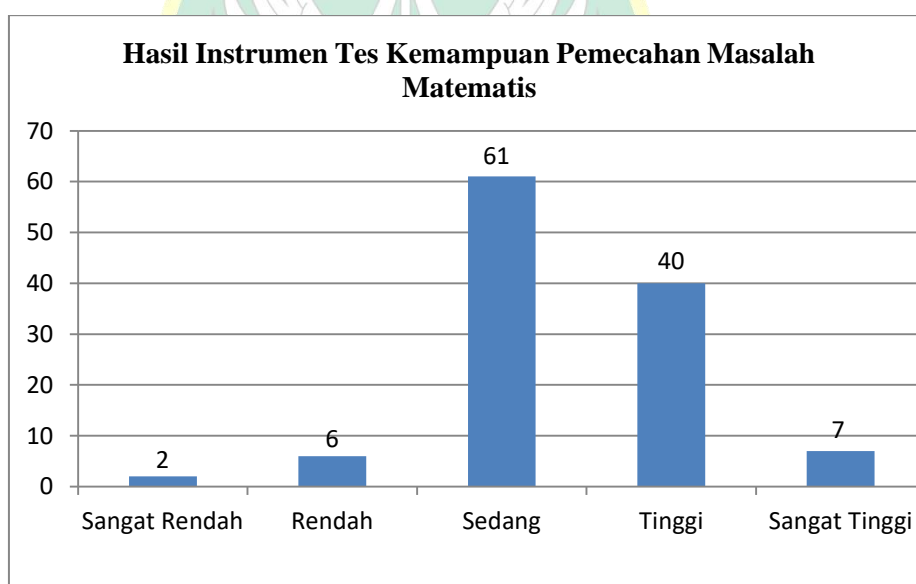
Berdasarkan hasil perhitungan rentang diatas, selanjutnya dibuat dengan menggunakan tabel kategori kemampuan pemecahan masalah matematis seperti Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Kategori Hasil Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

NO.	Kelas Interval	Kategori
1.	0 – 10	Sangat Rendah
2.	11 – 20	Rendah

NO.	Kelas Interval	Kategori
3.	21 – 30	Sedang
4.	31 – 40	Tinggi
5.	41 – 50	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.2 maka diperoleh hasil yaitu dari 116 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, terdapat 2 siswa yang memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis rendah, 6 siswa memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis rendah, 61 siswa memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis sedang, 40 siswa yang memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis tinggi, dan 7 siswa memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis sangat tinggi (Gambar 2).



Gambar 2 Hasil Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

B. Penyajian Hasil Analisis

1. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat dilakukan untuk memastikan data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Selain itu, bertujuan juga untuk mengetahui persamaan regresi berbentuk linier dan

signifikan. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji keberartian regresi.

a. Uji Normalitas

Berikut output hasil uji normalitas disajikan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,79319570
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054
	Negative	-,038
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji *kolmogrov-smirnov* pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa data disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa bedistribusi normal (nilai signifikansi $\geq 0,05$) dimana $0,200 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Adapun output hasil perhitungan uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_ Pemecahan_ Masalah_ Matematis *	Between Groups	(Combined) Linearity	3003,018	38	79,027	2,572	,000
Disposisi_ Matematis	Deviation from Linearity		1509,187	1	1509,187	49,122	,000
	Within Groups		1493,831	37	40,374	1,314	,157
	Total		2365,698	77	30,723		
			5368,716	115			

Berdasarkan Tabel 4.4, perhitungan uji linieritas menunjukkan nilai dari signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,157. Artinya nilai signifikansi $0,157 > 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hubungan kedua variabel tersebut dikatakan linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis memiliki hubungan yang linear.

c. Uji keberartian regresi

Berikut output hasil uji keberartian regresi disajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Keberartian Regresi
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1509,187	1	1509,187	44,577	,000 ^b
	Residual	3859,528	114	33,856		
	Total	5368,716	115			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Matematis

b. Predictors: (Constant), Disposisi_Matematis

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa derajat kebebasan (dk) pembilang 1 dan derajat kebebasan (dk) penyebut 114, maka F_{tabel} sebesar 3,92 dan nilai F_{hitung} sebesar 44,577. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa $F_{hitung} = 44,577 > F_{tabel} = 3,92$ sehingga H_0 ditolak. Artinya hubungan variabel X (disposisi matematis) dengan variabel Y (kemampuan pemecahan masalah matematis) adalah signifikan atau berarti.

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Kriteria ketetapan jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi

$\geq 0,05$ maka H_0 diterima.⁸⁰ Dari hasil perhitungan uji regresi linear sederhana akan muncul beberapa tabel yang menunjukkan hasil pemrosesan data. Berikut ini tabel-tabel tersebut di bawah ni:

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,795	3,552		1,632	,106
	Disposisi_Matematis	,329	,049	,530	6,677	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Matematis

Berdasarkan perolehan Tabel 4.6, maka diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. berdasar kriteria keputusan maka $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang bermakna dari variabel disposisi matematis terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dalam menghitung persamaan regresinya peneliti menentukan nilai a dan b terlebih dahulu. Sesuai dengan tabel diatas, pada kolom B nilai a yang diperoleh sebesar 5,795 dan nilai b sebesar 0,329. Jadi dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 5,795 + 0,329X$$

Pada persamaan diatas, koefisien b dapat dinamakan koefisien arah regresi dan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Jika nilai b bertanda positif maka merupakan peningkatan, dan jika b bertanda negatif maka merupakan penurunan. Hasil perolehan dari persamaan regresi tersebut menjukan bahwa nilai b bertanda positif, artinya jika disposisi matematis (X) meningkat 1 unit maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Y) akan bertambah 0,329 unit.

⁸⁰ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL.....*, hlm.101.

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,530 ^a	,281	,275	5,819

a. Predictors: (Constant), Disposisi_Matematis

Tabel 4.7 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) pada penelitian ini sebesar 0,530 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,281. Koefisien determinasi tersebut menyatakan besarnya pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,281 maka dapat dikatakan bahwa besarnya prosentase pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada penelitian ini adalah 28,1%. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis dipengaruhi sebanyak 28,1% oleh disposisi matematis siswa dan 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar disposisi matematis.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto yang berjumlah 164 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 116 siswa.

Peneliti menggunakan instrumen angket dan tes untuk memperoleh data disposisi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Teknik penyebarannya dilakukan secara *online* melalui grup whatsapp. Pengisian angket dilakukan melalui media *google form*, sedangkan tes soal dikumpulkan melalui whatsapp pribadi. Instrumen angket dan tes dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Maria

Ulpah, S.Si,M.Si., sebagai pakar untuk melakukan *review*. Kemudian instrumen angket dan tes soal tersebut di uji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui valid dan reliabel instrumen yang akan dibagikan kepada sampel penelitian. Setelah diperoleh data, selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji Reliabilitas.

Hasil dari uji validitas terdapat beberapa butir instrumen dinyatakan valid dan tidak valid. Pengambilan keputusan uji validitas yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Jumlah responden yang di uji untuk instrumen angket sebanyak 28 siswa. sehingga didapatkan nilai $r_{tabel} = 0,374$ dengan taraf signifikansi 5%. Dari 30 pernyataan instrumen angket yang diujikan kepada 28 siswa, didapat 24 pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian. Sedangkan untuk instrumen tes diujikan kepada 20 siswa dan diperoleh 5 soal dinyatakan valid dari 5 soal yang ada. Artinya untuk instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis, semua soal dinyatakan valid.

Hasil uji Reliabilitas dari instrumen angket disposisi matematis sebesar 0,916 dan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 0,870. Pengambilan keputusan yaitu jika *cronbach Alpha* realibilitas angket $> 0,681$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Begitupun sebaliknya jika *cronbach Alpha* realibilitas angket $\leq 0,681$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil dari Reliabilitas uji coba angket disposisi matematis untuk jumlah responden sebanyak 28 siswa dan uji coba tes soal sebanyak 20 siswa dengan taraf signifikansi 5% dapat dikatakan reliabel, sehingga instrumen penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang akan diteliti.

Setelah dinyatakan valid dan reliabel, instrumen angket disposisi matematis dan tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis tersebut dibagikan kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU1 Purwokerto.

Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 5,795 + 0,329X$. Hasil perolehan dari persamaan regresi tersebut menunjukan bahwa nilai b bertanda positif, artinya jika disposisi matematis (X) meningkat 1 unit maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Y) akan bertambah 0,329 unit. Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh disposisi matematis siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto dapat dilihat melalui koefisien determinasi R square 0,281 yang mengandung pengertian bahwa disposisi matematis berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 28,1 % dan sisanya 71,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel disposisi matematis seperti kesulitan belajar, rumus, perhatian, malas, respon dan lain-lain.⁸¹

Penelitian ini menunjukan hasil bahwa terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Erni Puspitasari yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif disposisi matematis dan berpikir kritis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.⁸² Hal ini juga sependapat dengan hasil penelitian dari Siti Mila Kudsiyah dkk bahwa pengaruh yang paling besar terhadap kemampuan

⁸¹ Siti Mila Kudsiyah, dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X Di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi"....., hlm.114.

⁸² Erni Puspitasari, *Pengaruh Disposisi Matematis dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 8, Edisi 1, Mei 2017.

pemecahan masalah matematika siswa berasal dari aspek afektif seperti sikap, minat, apresiasi, dan cara penyesuaian diri yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.⁸³



⁸³ Siti Mila Kudsiyah, dkk, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X Di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi....., hlm. 114.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto. Adapaun besarnya pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto adalah sebesar 28,1% dan sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain disposisi matematis.

B. Saran

Agar tercapainya kemajuan dan keberhasilan kegiatan dalam proses pembelajaran, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru agar selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar matematika diantaranya dengan menyampaikan manfaat dari materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan minat dan sikap positif siswa dalam belajar matematika. Selain itu guru diharapkan senantiasa melatih kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan memberikannya latihan soal yang berbentuk cerita atau soal non rutin kepada siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih mandiri dan dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan mengerjakan latihan soal yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

3. Bagi Sekolah

Menjadi bahan informasi kepada pihak sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam proses pembelajaran dibidang matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2015. *Intuisi dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Astutiani, Risma, dkk. 2019. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya”. *Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Azwar, Saifuddin. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2006. Departemen Agama RI Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3.
- Eka Lestari, Karunia & Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Karawang: PT Refika Aditama.
- Fitri, Laylatul, Maylita Hasyim, “Pengaruh Kemampuan Disposisi Matematis, Koneksi Matematis, dan Penalaran Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Volume 1, No. 1 Maret 2018.
- Gusniwati, Mira. “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebon Jeruk”. *Jurnal Fornatif*.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hendriana, Heris, dkk. 2017. *Hard Skill dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- In'am, Akhsanul. 2015. *Menguak Penyelesaian Masalah Matematika Analisis Pendekatan Metakognitif dan Model Polya*. Malang: Aditya Media.
- Mahmudi, Ali. “Tinjauan Asosiasi antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis”, *Makalah Seminar Pendidikan Matematika*.
- Maisaroh, dkk. “Disposisi Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Menyelesaikan Masalah Berbentuk Open Start Di SMP Negeri 10 Pontianak”. *Artikel Penelitian*.

- Mila Kudsiyah, Siti, dkk. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi". *Seminar Pendidikan Nasional*.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). *Principles and Standard for School Matematic*. USA. NCTM.
- Nurfatanah dkk. 2018. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21 Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*.
- Nurfitriyanti, Maya. 2017. "Peningkatan Kemampuan Disposisi Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa". *Jurnal SAP*. Vol. 2, No. 1.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionlisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pasini Mairing, Jackson. 2018. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung:ALFABETA.
- Puspitasari, Erna. 2017. "Pengaruh Disposisi Matematis dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika" *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 8, Edisi 1.
- Risti Diningrum, Putri, dkk. 2018. "Hubungan Disposisi Mateatis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 24 Jakarta". *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. Vol. 01.
- Rostika, Deti & Herni Junita. 2017. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Diskursus Multy Representation (DMR)" *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 9, No. 1.
- Salmaniah, Funun, dkk. "Disposisi Matematis Siswa Ditinjau dari Kemampuan *Problem Solving*". *Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan*, hlm. 3.
- Siregar, Syofian. 2003. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhar, Nurhaja. 2015. "Pengaruh Disposisi Matematik Dan Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Kendari". *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. Vol. 3, No. 1.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaban, Mumun. 2019. "Menumbuhkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pembelajaran Investigasi". *Jurnal Educationist*. Vol. III, No. 2.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Trisnowali, Adi. 2015. "Profil Disposisi Matematis Siswa Pemenang Olimpiade pada Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan", *Journal of EST*. Vol 1, No.3.
- Wahyudi & Indri A. 2017. *Strategi Pemecahan Masalah*. Salatiga: Satya Wacana University Perss.
- Widhi Kurniawan, Agung & Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Wijaya, Cristina Novy. 2016. "Hubungan Antara Kemampuan Penalaran Matematis dan Disposisi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Materi Kubus dan Balok Di Kelas VIII G SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika*, Universitas Sanata Dharma.
- Yuhani, Asfi, dkk. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Vol. 1, No. 3.

LAMPIRAN



Lampiran 1

Profil Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Sekolah	SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto
NPSN	20301850
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	SMP
Akreditasi	A
Kurikulum	Kurikulum 2013
Status Kepemilikan	Yayasan
Alamat	Jln Dr. Soeparno 19
Kodepos	53113
Desa/Kelurahan	Arcawinangun
Kecamatan	Purwokerto Timur
Kabupaten/Kota	Banyumas
Provinsi	Jawa Tengah
DOKUMEN PERIJINAN	
SK Pendirian Sekolah	No.018/C/Kep/183
Tanggal SK Pendirian	1980-10-08
SK Izin Operasional	No.061/103/1.82
Tanggal SK Izin Operasional	1982-01-12
DATA RINCI	
Status BOS	Bersedia Menerima
Waktu Penyelenggaraan	Pagi
Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	14500
Akses Internet	Lainnya (Serat Optik)

Lampiran 2

Data Populasi Penelitian

**DAFTAR POPULASI PENELITIAN KELAS VIII
SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO**

NO	KELAS	NAMA
1	Kelas VIII A	Aida Syarifah Az-Zahra
2	Kelas VIII A	Amelia Hasyifah Putri
3	Kelas VIII A	Aura Farah Jenyar
4	Kelas VIII A	Briyan Nastiar
5	Kelas VIII A	Damar Jati Megantara
6	Kelas VIII A	Efa Tri Amanda
7	Kelas VIII A	Evilia Dwi Yulianti
8	Kelas VIII A	Fajar Ramadhan
9	Kelas VIII A	Faninditya Dwi Prasetyo
10	Kelas VIII A	Farah Nurul Aini
11	Kelas VIII A	Keysya Nur Azizah
12	Kelas VIII A	Khanief Nur Aflah
13	Kelas VIII A	Neno Juliono
14	Kelas VIII A	Poullino Yahya
15	Kelas VIII A	Qutsiyatul Putri Munawaroh
16	Kelas VIII A	Rachmat Gustus Prasetyo
17	Kelas VIII A	Radita Zenith Pratama
18	Kelas VIII A	Rafika Laili Nur Azkia
19	Kelas VIII A	Rakha Zuhdi Naufal
20	Kelas VIII A	Rendy Saputra
21	Kelas VIII A	Reza Agustian Fadilah
22	Kelas VIII A	Salwa Solekha Khoerunnisa
23	Kelas VIII A	Sefki Virgista Samuel
24	Kelas VIII A	Syahdan Agfi Izza Muzaki
25	Kelas VIII A	Wisnu Setiya Budi
26	Kelas VIII A	Wulan Cahya
27	Kelas VIII A	Zahra Ayatul Husna
28	Kelas VIII A	Zhaky Putra Permana
29	Kelas VIII B	Akbar Riyanto
30	Kelas VIII B	Anindita Sharofina Sholehah
31	Kelas VIII B	Buryani Indah Bonowati
32	Kelas VIII B	Damar Arif Subekti

NO	KELAS	NAMA
33	Kelas VIII B	Devy Nur Aini
34	Kelas VIII B	Dwi Wahyu Nur Hamdhi
35	Kelas VIII B	Eileen Calista Dwitama Putri
36	Kelas VIII B	Fadila Hiktu Lutfi Saputra
37	Kelas VIII B	Febrian Argi Pamungkas
38	Kelas VIII B	Fikri Faturachman
39	Kelas VIII B	Fildan Arbi Saputra
40	Kelas VIII B	Fiona Anjelin Athaiilah Meika
41	Kelas VIII B	Indah Permatasari
42	Kelas VIII B	Isnanda Hanan Al Hakim
43	Kelas VIII B	Jihan Utami
44	Kelas VIII B	Keysa Febriani Putri
45	Kelas VIII B	Melisa Dwi Ariyanti
46	Kelas VIII B	Muhammad Rasya Febrianto
47	Kelas VIII B	Nurlita Putri
48	Kelas VIII B	Ocktavian Alif Pranata
49	Kelas VIII B	Pandu Sulistyoy
50	Kelas VIII B	Rasha Aditya Putra
51	Kelas VIII B	Raya Auliya Ababil
52	Kelas VIII B	Reykhan Akbar Pambudi
53	Kelas VIII B	Rizky Satria Ramadhani
54	Kelas VIII B	Salsabila Arita
55	Kelas VIII B	Yogi Fadilah
56	Kelas VIII C	Agustina Rizki Fatimah
57	Kelas VIII C	Andhika Yeva Radja Sadewa
58	Kelas VIII C	Ardis Nanda Pratama
59	Kelas VIII C	Bangun Danang Jaya Putra
60	Kelas VIII C	Bima Adil Samudra
61	Kelas VIII C	Cecilia Dwi Kartika Saputri
62	Kelas VIII C	Danur Barkah Hakiki
63	Kelas VIII C	Dava Ahnaf Rafif
64	Kelas VIII C	Deswita Putri Huwaida
65	Kelas VIII C	Dzulya Dwi Astuti
66	Kelas VIII C	Guntur Al Fajar Krisnando
67	Kelas VIII C	Henan Crespo
68	Kelas VIII C	Iman Nurahman
69	Kelas VIII C	Mei Cahya Regita
70	Kelas VIII C	Mohamad Zaky Nur Rohman

NO	KELAS	NAMA
71	Kelas VIII C	Nasywa Putri Azizah
72	Kelas VIII C	Nauval Zakiya Saputra
73	Kelas VIII C	Nur Lintang Sabila
74	Kelas VIII C	Rakha Andhika Bagas Pratama
75	Kelas VIII C	Refi Nabilla Frisilia
76	Kelas VIII C	Rifki Ramdhani
77	Kelas VIII C	Seviana Tri Rahmadani
78	Kelas VIII C	Shayang Jingga Rahmadani
79	Kelas VIII C	Wela Ujiati
80	Kelas VIII C	Wilda Nur Cahyadi
81	Kelas VIII C	Yanuar Dandi Praditya
82	Kelas VIII C	Zahra Miftahul Janah
83	Kelas VIII D	Aditiya Nur Pratama
84	Kelas VIII D	Atika Mores
85	Kelas VIII D	Bangkit Anugrah Nur Rizki
86	Kelas VIII D	Dimas Fachriandani
87	Kelas VIII D	Eka Rio Saputra
88	Kelas VIII D	Fa'iq Sahya Sabila
89	Kelas VIII D	Gagah Rasya Ismail
90	Kelas VIII D	Hengga Kaeylana
91	Kelas VIII D	Ikit Elva Agustin
92	Kelas VIII D	Janufal Kurniawan
93	Kelas VIII D	Karina Eka Ramadhani
94	Kelas VIII D	Keysa Alifka Risdiyanti
95	Kelas VIII D	Khoirul Subekti
96	Kelas VIII D	Kirana Aulia Sufi
97	Kelas VIII D	Kwok Excel Jovial
98	Kelas VIII D	Lita Desi Triana
99	Kelas VIII D	Mai Bintang Saputri
100	Kelas VIII D	Mareta Putri Anastasya
101	Kelas VIII D	Muhammad Azyan Saniy
102	Kelas VIII D	Naning Khairunnisa
103	Kelas VIII D	Olif Tresna Sahputri
104	Kelas VIII D	Putri Eriadi
105	Kelas VIII D	Ramaditya Fathan Razzi
106	Kelas VIII D	Ristian Bhekti Junianto
107	Kelas VIII D	Rizka Gustami Setianingrum
108	Kelas VIII D	Septiadi Pamungkas

NO	KELAS	NAMA
109	Kelas VIII D	Wisnu Ardiansyah
110	Kelas VIII D	Zulian Anugrah Rizki Pratama
111	Kelas VIII E	Aat Indah Nurreni
112	Kelas VIII E	Agus Triyono
113	Kelas VIII E	Ali Setiawan
114	Kelas VIII E	Bangkit Putra Setiyawan
115	Kelas VIII E	Chesya Shifa Allinsky
116	Kelas VIII E	Destya Putri Kholin
117	Kelas VIII E	Elzan Putra Alfaris
118	Kelas VIII E	Faiq Habiburrahman
119	Kelas VIII E	Fasya Ade Ramadhan
120	Kelas VIII E	Galih Dwibudi Agustina
121	Kelas VIII E	Indra Febrian Amamanda
122	Kelas VIII E	Jenissa Rahma Diamanda
123	Kelas VIII E	Khanifah Nur Herawati
124	Kelas VIII E	Lutvi Dwi Safitri
125	Kelas VIII E	Lyvea Whitney Batlayery
126	Kelas VIII E	Mayrizka Kaesyarani Putri
127	Kelas VIII E	Muhamad Rifki Ramadhan
128	Kelas VIII E	Mukhti Wibowo
129	Kelas VIII E	Mundy Wahyu Anggono
130	Kelas VIII E	Nadia Citra Pramesti
131	Kelas VIII E	Nayla Cherin Syakira Firdaus
132	Kelas VIII E	Olivie Sagita Putri
133	Kelas VIII E	Praemaesta Vio Septabian
134	Kelas VIII E	Rizky Saputra
135	Kelas VIII E	Sandi Marliano
136	Kelas VIII E	Taufan Dwi Marfiko
137	Kelas VIII E	Tri Kholis Abidin
138	Kelas VIII E	Vania Nayla Puspitasari
139	Kelas VIII F	Aisyah Nur'aini
140	Kelas VIII F	Arya Mandala Tama
141	Kelas VIII F	Attala Dava Setyawan
142	Kelas VIII F	Dyni Sofitriyani
143	Kelas VIII F	Fathir Hizbul Arifin
144	Kelas VIII F	Febria Dwi Amelia
145	Kelas VIII F	Javier Ibra Besariansyah
146	Kelas VIII F	Livia Mareta

NO	KELAS	NAMA
147	Kelas VIII F	Moch Rafa Al Ghifari
148	Kelas VIII F	Muhammad Al Farizzal
149	Kelas VIII F	Nadine Ayudya Putri
150	Kelas VIII F	Novitasari
151	Kelas VIII F	Nur Hidayat
152	Kelas VIII F	Nurul Khotimah
153	Kelas VIII F	Panji Dwi Rahmawan
154	Kelas VIII F	Pradika Agustian
155	Kelas VIII F	Rafif Juliantara
156	Kelas VIII F	Reyfa Jauza Alifah Putri
157	Kelas VIII F	Rionald Rendy Setiawan
158	Kelas VIII F	Ririn Erina Nirmala
159	Kelas VIII F	Sasi Fazira Putri
160	Kelas VIII F	Selma Nurhana
161	Kelas VIII F	Septian Aziz Viguna
162	Kelas VIII F	Vionita Ratna Dewi
163	Kelas VIII F	Zaky Akbar Rizqullah
164	Kelas VIII F	Zivana Awalia Khumaira



Lampiran 3

Sampel Penelitian

**DAFTAR SAMPEL PENELITIAN KELAS VIII
SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO**

NO	KELAS	NAMA
1	Kelas VIII A	Aura Farah Jenyar
2	Kelas VIII A	Briyan Nastiar
3	Kelas VIII A	Efa Tri Amanda
4	Kelas VIII A	Evilia Dwi Yulianti
5	Kelas VIII A	Fajar Ramadhan
6	Kelas VIII A	Faninditya Dwi Prasetyo
7	Kelas VIII A	Farah Nurul Aini
8	Kelas VIII A	Keysya Nur Azizah
9	Kelas VIII A	Khanief Nur Aflah
10	Kelas VIII A	Qutsiyatul Putri Munawaroh
11	Kelas VIII A	Rachmat Gustus Prasetyo
12	Kelas VIII A	Radita Zenith Pratama
13	Kelas VIII A	Rakha Zuhdi Naufal
14	Kelas VIII A	Reza Agustian Fadilah
15	Kelas VIII A	Salwa Solekha Khoerunnisa
16	Kelas VIII A	Sefki Virgista Samuel
17	Kelas VIII A	Syahdan Agfi Izza Muzaki
18	Kelas VIII A	Wulan Cahya
19	Kelas VIII A	Zhahra Ayatul Husna
20	Kelas VIII A	Zhaky Putra Permana
21	Kelas VIII B	Akbar Riyanto
22	Kelas VIII B	Anindita Sharofina Sholehah
23	Kelas VIII B	Buryani Indah Bonowati
24	Kelas VIII B	Devy Nur Aini
25	Kelas VIII B	Dwi Wahyu Nur Hamdhi
26	Kelas VIII B	Fadila Hiktu Lutfi Saputra
27	Kelas VIII B	Fildan Arbi Saputra
28	Kelas VIII B	Fiona Anjelin Athailah Meika
29	Kelas VIII B	Indah Permatasari
30	Kelas VIII B	Isnanda Hanan Al Hakim
31	Kelas VIII B	Jihan Utami
32	Kelas VIII B	Keysa Febriani Putri

NO	KELAS	NAMA
33	Kelas VIII B	Muhammad Rasya Febrianto
34	Kelas VIII B	Nurlita Putri
35	Kelas VIII B	Ocktavian Alif Pranata
36	Kelas VIII B	Pandu Sulistyو
37	Kelas VIII B	Rasha Aditya Putra
38	Kelas VIII B	Raya Auliya Ababil
39	Kelas VIII B	Salsabila Arita
40	Kelas VIII C	Andhika Yeva Radja Sadewa
41	Kelas VIII C	Ardis Nanda Pratama
42	Kelas VIII C	Bima Adil Samudra
43	Kelas VIII C	Cecilia Dwi Kartika Saputri
44	Kelas VIII C	Dava Ahnaf Rafif
45	Kelas VIII C	Dzulya Dwi Astuti
46	Kelas VIII C	Iman Nurahman
47	Kelas VIII C	Nasywa Putri Azizah
48	Kelas VIII C	Nauval Zakiya Saputra
49	Kelas VIII C	Nur Lintang Sabila
50	Kelas VIII C	Rakha Andhika Bagas Pratama
51	Kelas VIII C	Refi Nabilla Frisilia
52	Kelas VIII C	Rifki Ramdhani
53	Kelas VIII C	Seviana Tri Rahmadani
54	Kelas VIII C	Shayang Jingga Rahmadani
55	Kelas VIII C	Wela Ujiati
56	Kelas VIII C	Wilda Nur Cahyadi
57	Kelas VIII C	Yanuar Dandi Praditya
58	Kelas VIII C	Zahra Miftahul Janah
59	Kelas VIII D	Aditiya Nur Pratama
60	Kelas VIII D	Atika Mores
61	Kelas VIII D	Bangkit Anugrah Nur Rizki
62	Kelas VIII D	Gagah Rasya Ismail
63	Kelas VIII D	Ikit Elva Agustin
64	Kelas VIII D	Karina Eka Ramadhani
65	Kelas VIII D	Keysa Alifka Risdiyanti
66	Kelas VIII D	Kirana Aulia Sufi
67	Kelas VIII D	Kwok Excel Jovial
68	Kelas VIII D	Mai Bintang Saputri
69	Kelas VIII D	Mareta Putri Anastasya
70	Kelas VIII D	Muhammad Azyan Saniy

NO	KELAS	NAMA
71	Kelas VIII D	Naning Khairunnisa
72	Kelas VIII D	Olif Tresna Sahputri
73	Kelas VIII D	Putri Eriadi
74	Kelas VIII D	Ramaditya Fathan Razzi
75	Kelas VIII D	Ristian Bhekti Junianto
76	Kelas VIII D	Rizka Gustami Setianingrum
77	Kelas VIII D	Septiadi Pamungkas
78	Kelas VIII D	Wisnu Ardiansyah
79	Kelas VIII E	Aat Indah Nurreni
80	Kelas VIII E	Bangkit Putra Setiyawan
81	Kelas VIII E	Chesya Shifa Allinsky
82	Kelas VIII E	Faiq Habiburrahman
83	Kelas VIII E	Galih Dwibudi Agustina
84	Kelas VIII E	Jenissa Rahma Diamanda
85	Kelas VIII E	Khanifah Nur Herawati
86	Kelas VIII E	Lutvi Dwi Safitri
87	Kelas VIII E	Lyvea Whitney Batlayery
88	Kelas VIII E	Mayrizka Kaesyarani Putri
89	Kelas VIII E	Muhamad Rifki Ramadhan
90	Kelas VIII E	Nadia Citra Pramesti
91	Kelas VIII E	Nayla Cherin Syakira Firdaus
92	Kelas VIII E	Olivie Sagita Putri
93	Kelas VIII E	Pramaesta Vio Septabian
94	Kelas VIII E	Rizky Saputra
95	Kelas VIII E	Sandi Marliano
96	Kelas VIII E	Taufan Dwi Marfiko
97	Kelas VIII E	Tri Kholis Abidin
98	Kelas VIII E	Vania Nayla Puspitasari
99	Kelas VIII F	Aisyah Nur'aini
100	Kelas VIII F	Arya Mandala Tama
101	Kelas VIII F	Dyni Sofitriyani
102	Kelas VIII F	Fathir Hizbul Arifin
103	Kelas VIII F	Febria Dwi Amelia
104	Kelas VIII F	Javier Ibra Besariansyah
105	Kelas VIII F	Livia Mareta
106	Kelas VIII F	Nadine Ayudya Putri
107	Kelas VIII F	Novitasari
108	Kelas VIII F	Nurul Khotimah

NO	KELAS	NAMA
109	Kelas VIII F	Panji Dwi Rahmawan
110	Kelas VIII F	Rafif Juliantara
111	Kelas VIII F	Reyfa Jauza Alifah Putri
112	Kelas VIII F	Ririn Erina Nirmala
113	Kelas VIII F	Selma Nurhana
114	Kelas VIII F	Vionita Ratna Dewi
115	Kelas VIII F	Zaky Akbar Rizqullah
116	Kelas VIII F	Zivana Awalia Khumaira



Lampiran 4

Instrumen angket Disposisi Matematis Sebelum Validasi

Keterangan : SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Indikator	SL	SR	KK	TP
1	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika yang sulit (+)	Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, mengomunikasikan ide-ide dan memberi alasan.				
2	Saya merasa pesimis untuk mudah mengikuti pelajaran matematika (-)					
3	Saya berani mengemukakan pendapat selama pembelajaran matematika (+)					
4	Saya sungkan mengemukakan pendapat selama pembelajara matematika (-)					
5	Saya menyelesaikan soal matematika dengan beragam cara (+)	Fleksibilitas dalam mengeksplorasi ide-ide matematik dan mencoba berbagai metode alternatif untuk memecahkan masalah.				
6	Saya menyelesaikan soal matematika dengan satu cara saja (-)					
7	Saya menerapkan beragam metode dalam menyelesaikan masalah matematika (+)					
8	Saya malas mencari cara lain dalam menyelesaikan masalah matematika (-)					
9	Saya mencoba menggunakan cara saya sendiri dalam menyelesaikan masalah matematika yang lebih mudah dipahami (+)					
10	Saya berusaha mengerjakan soal sendiri matematika yang sulit sebelum bertanya kepada teman (+)	Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika.				
11	Saya mengumpulkan tugas matematika tepat waktu (+)					
12	Saya mencoba menyelesaikan tugas matematika sesulit apapun sebagai latihan untuk meningkatkan					

No.	Pernyataan	Indikator	SL	SR	KK	TP
	kemampuan matematika (+)					
13	Saya malas mengerjakan PR matematika di rumah (-)					
14	Saya putus asa menyelesaikan soal matematika yang sulit (-)					
15	Saya bertanya kepada teman, jika tidak memahami materi yang dijelaskan guru (+)					
16	Saya malu bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi yang diajarkan (-)	Minat, keingintahuan, dan kemampuan daya temu dalam mengerjakan matematika				
17	Saya senang belajar materi matematika terlebih dahulu sebelum materi diajarkan (+)					
18	Saya belajar matematika ketika akan ulangan saja (-)					
19	Saya mempelajari materi matematika tambahan dari sumber lain (internet, buku, sumber lain) (+)					
20	Saya mengecek kembali jawaban dari soal matematika yang telah dikerjakan (+)					
21	Saya menghubungkan materi PR matematika dengan materi lain yang sudah dipelajari (+)	Kecenderungan untuk memonitor dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri.				
22	Saya mengabaikan kesalahan hasil pekerjaan matematika yang telah dikerjakan (-)					
23	Saya bertanya pada diri sendiri: Apakah tugas yang dikerjakan sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (+)					
24	Saya belajar matematika membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (+)	Menilai aplikasi matematika dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari.				
25	Saya mengabaikan matematika untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan pada masa depan (-)					
26	Saya mempelajari matematika kurang bermanfaat untuk memahami mata pelajaran lain (-)					
27	Saya belajar matematika dapat memahami pernyataan dengan lebih mudah (+)	Penghargaan (<i>appreciation</i>) peran matematika				
28	Saya berpandangan bahwa matematika					

No.	Pernyataan	Indikator	SL	SR	KK	TP
	membantu manusia berpikir/rasional (+)	dalam budaya dan nilainya, baik matematika sebagai alat, maupun matematika sebagai bahasa				
29	Saya memandang bahwa matematika bersifat teoritik sukar diterapkan dalam masalah sehari-hari (-)					
30	Saya berpendapat bahwa matematika untuk siswa pandai saja (-)					



Lampiran 6

Instrumen angket Disposisi Matematis Setelah Validasi

ANGKET DISPOSISI MATEMATIS SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO

Petunjuk !

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum menjawab. Berikan tanggapan yang sejujur-juurnya sesuai dengan kondisimu. Adapun tanggapanmu tidak akan mempengaruhi nilai. Berikan tanggapanmu terhadap pernyataan dibawah ini yang anda anggap sesuai.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah



No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika yang sulit.				
2	Saya berani mengemukakan pendapat selama pembelajaran matematika.				
3	Saya sungkan mengemukakan pendapat ketika berdiskusi tentang matematika.				
4	Saya menyelesaikan soal matematika dengan beragam cara.				
5	Saya menerapkan beragam metode dalam menyelesaikan masalah matematika.				
6	Saya malas mencari cara lain dalam menyelesaikan masalah matematika.				
7	Saya berusaha mengerjakan soal sendiri matematika yang sulit sebelum bertanya kepada teman.				
8	Saya mengumpulkan tugas matematika tepat waktu.				
9	Saya mencoba menyelesaikan tugas				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
	matematika sesulit apapun sebagai latihan untuk meningkatkan kemampuan matematika.				
10	Saya malas mengerjakan PR matematika di rumah.				
11	Saya putus asa menyelesaikan soal matematika yang sulit.				
12	Saya malu bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi yang diajarkan.				
13	Saya senang belajar materi matematika terlebih dahulu sebelum materi diajarkan.				
14	Saya belajar matematika ketika akan ulangan saja.				
15	Saya mempelajari materi matematika tambahan dari sumber lain (internet, buku, sumber lain).				
16	Saya mengecek kembali jawaban dari soal matematika yang telah dikerjakan.				
17	Saya menghubungkan materi PR matematika dengan materi lain yang sudah dipelajari.				
18	Saya mengabaikan kesalahan hasil pekerjaan matematika yang telah dikerjakan.				
19	Saya bertanya pada diri sendiri: Apakah tugas yang dikerjakan sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.				
20	Saya belajar matematika membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.				
21	Saya mengabaikan matematika untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan pada masa depan.				
22	Saya merasa matematika kurang bermanfaat untuk memahami mata pelajaran lain.				
23	Saya belajar matematika sehingga dapat memahami pernyataan dengan lebih mudah.				
24	Saya berpandangan bahwa matematika membantu manusia berpikir/rasional.				

Lampiran 7

Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Sebelum Validasi

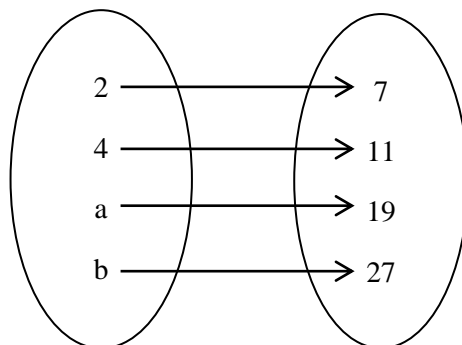
**TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
MATERI RELASI DAN FUNGSI**

I. Petunjuk

- Berdo'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
- Tulislah nama, No. absen, dan kelas pada lembar jawaban.
- Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
- Kerjakan soal secara lengkap dengan menuliskan diketahui, ditanya, dan jawab.
- Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
- Jawaban difoto dan di-kirim ke nomor WA. **085725268921**

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan rinci dan benar!

- Ani, Budi, Jono, Farhan, dan Galuh mengikuti ulangan penjasorkes. Nilai ulangan penjasorkes mereka berturut-turut adalah 7, 5, 9, 6, dan 8. Jika P adalah himpunan siswa yang mengikuti ulangan penjasorkes, dan Q adalah himpunan anggota bilangan asli yang kurang dari 10. Nyatakan relasi tersebut dalam diagram panah, pasangan berurutan, dan diagram cartesius!
- Diketahui f fungsi linier ($f(x) = ax + b$) dengan $f(0) = 5$ dan $f(-2) = -1$. Tentukan rumus fungsi $f(x)$!
- Diagram panah di bawah ini menunjukkan fungsi $f(x) = px + q$. Nilai a dan b berturut-turut adalah.....

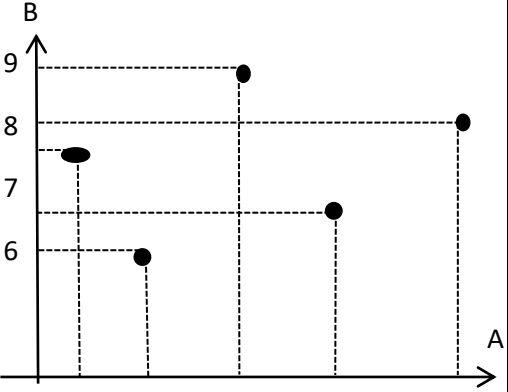


4. Di Desa Arcawinangun terdapat 4 keluarga yang dianggap tidak mampu yaitu keluarga dari bapak Toni, Ujang, Adi, dan Nasir. Keluarga mereka akan didata mengenai jumlah anggota keluarga yang dimiliki. Data tersebut diperlukan untuk pemberian bantuan sembako kepada mereka. Jika keempat keluarga tersebut dibuat dalam suatu himpunan A dan jumlah anggota keluarga dibuat dalam himpunan B, $B = \{4, 6, 7, 8\}$ maka:
- Buatlah relasi yang mungkin dapat menggambarkan banyaknya anggota!
 - Apakah relasi tersebut merupakan fungsi atau bukan fungsi? Jelaskan!
5. Dua orang atlet lari, Bambang dan Zohri berlari dengan kecepatan yang sama. Jarak tempuh yang mereka lalui setelah t menit dapat dinyatakan dengan fungsi $s(t) = t^2 + 4t - 6$ (meter). Setelah x menit Bambang berhenti berlari. Jarak yang ditempuh Bambang setelah x menit adalah 90 meter. Sedangkan Zohri berhenti berlari 2 menit kemudian. Jika jarak yang ditempuh Zohri 134 meter, berapa lama masing-masing Bambang dan Zohri berlari?

Lampiran 8

Pedoman Penskoran dengan Alternatif Jawaban Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
1	Memahami masalah	<p>Diketahui :</p> <p>Himpunan A: {(Ani, Budi, Jono, Farhan, Galuh)}</p> <p>Himpunan B: {(1,2,3,4,5,6,7,8,9,.....)}</p> <p>Ditanya :</p> <p>Nyatakan relasi tersebut dalam diagram panah, pasangan berurutan, dan diagram cartesius!</p>	3
	Menyusun rencana penyelesaian	<p>Penyelesaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyatakan relasi dalam diagram panah - Menyatakan relasi dalam diagram cartesius - Menyatakan relasi dalam pasangan berurutan 	2
	Menerapkan rencana penyelesaian	<p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diagram panah <div style="text-align: center;"> <p>A Nilai Ulangan B</p> </div>	3

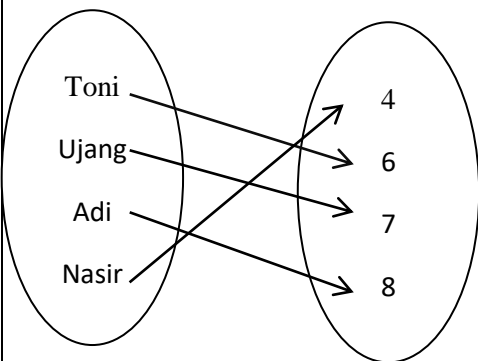
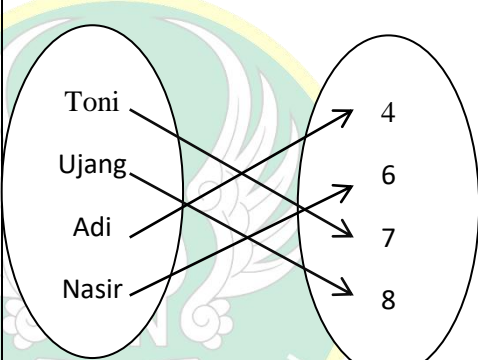
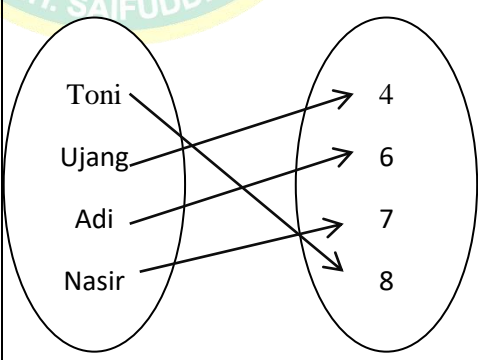
No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
		<p>- Diagram cartesius</p>  <p style="text-align: center;">Ani Budi Jono Farhan Galuh</p> <p>- Pasangan berurutan</p> <p>Pasangan berurutan untuk relasi yang diberikan yaitu, $R = \{(Ani,7), (Budi,5), (Jono,9), (Farhan, 6), (Galuh,8)\}$</p>	
	Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Jadi, sesuai dengan diagram diatas maka dapat kita ketahui himpunan pasangan berurutan dari relasi tersebut adalah $R = \{(Ani,7), (Budi,5), (Jono,9), (Farhan, 6), (Galuh,8)\}$	2
Skor Total			10
2	Memahami masalah	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • f fungsi linier, maka bentuk umumnya yaitu $f(x) = ax + b$ • $f(0) = 5$ • $f(-2) = -1$ <p>Ditanya:</p> <p>Tentukan bentuk fungsi $f(x)$</p>	3
	Menyusun rencana	<p>Penyelesaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui bentuk fungsi 	2

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
	penyelesaian	$f(x)$ dapat kita ketahui dari bentuk umumnya yaitu $f(x) = ax + b$. Dari sini dapat kita cari nilai a dan b dengan mensubstitusikan $f(0)$ dan $f(-2)$ ke bentuk umum.	
	Menerapkan rencana penyelesaian	<p>Dijawab:</p> $f(x) = ax + b$ $f(0) = a \cdot 0 + b$ $5 = 0 + b$ $b = 5$ $f(-2) = a \cdot (-2) + 5$ $-1 = -2a + 5$ $-2a = -1 - 5$ $a = \frac{-6}{-2}$ $a = 3$ <p>Jadi fungsi yang dimaksud adalah</p> $f(x) = ax + b = 3x + 5$	3
	Memeriksa kembali langkah penyelesaian	<p>Setelah menemukan bentuk fungsi tersebut, maka lakukan pengecekan jawaban dengan cara mensubstitusikan $f(0)$ atau $f(-2)$ pada bentuk fungsi yang telah diperoleh.</p> $f(0) = 5$ $f(x) = 3x + 5$ $f(0) = 3 \cdot 0 + 5$ $5 = 5 \text{ (terbukti)}$	2
SKOR TOTAL			10

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
3	Memahami masalah	<p>Diketahui: Relasi yang menunjukkan fungsi "$f(x) = px + q$" yaitu: $\{(2,7), (4,11), (a,19), (b,27)\}$</p> <p>Ditanya: Nilai a dan b ?</p>	3
	Menyusun rencana penyelesaian	Kita substitusikan anggota dari daerah asal yang diketahui yaitu 2 dan 4 ke rumus fungsi $f(x) = px + q$.	2
	Menerapkan rencana penyelesaian	<p>$f(x) = px + q$ $f(2) = p \cdot 2 + q = 7$ $= 2p + q = 7 \dots\dots\dots(1)$ $f(4) = p \cdot 4 + q = 11$ $= 4p + q = 11 \dots\dots\dots(2)$</p> <p>Dengan metode eliminasi, persamaan (1) dan (2) dapat kita selesaikan.</p> $\begin{array}{r} 2p + q = 7 \\ 4p + q = 11 \quad - \\ \hline -2p = -4 \\ p = \frac{-4}{-2} \\ p = 2 \end{array}$ <p>Kemudian substitusikan nilai p ke salah satu persamaan. Kita ambil persamaan</p> $\begin{array}{l} 2p + q = 7 \\ 2 \cdot 2 + q = 7 \\ 4 + q = 7 \\ q = 7 - 4 \end{array}$	3

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
		$q = 3$ <p>Jadi rumus fungsi adalah</p> $f(x) = 2x + 3$ $f(a) = 2a + 3$ $19 = 2a + 3$ $2a = 19 - 3$ $2a = 16$ $a = \frac{16}{2}$ $a = 8$ $f(b) = 2b + 3$ $27 = 2b + 3$ $2b = 27 - 3$ $2b = 24$ $b = \frac{24}{2}$ $b = 12$ <p>Jadi nilai $a = 8$ dan $b = 12$</p>	
	Memeriksa kembali langkah penyelesaian	<p>Setelah menemukan bilangan yang dimaksud, maka lakukan pengecekan jawaban dengan cara mensubstitusikan nilai a dan b ke persamaan</p> $f(x) = 2x + 3$ $f(8) = 2.8 + 3$ $19 = 16 + 3$ $19 = 19 \text{ (nilai } a \text{ terbukti benar)}$ $f(12) = 2.12 + 3$ $27 = 24 + 3$	2

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
		$27 = 27$ (nilai b terbukti benar)	
SKOR TOTAL			10
4	Memahami masalah	<p>Diketahui:</p> <p>$A = \{\text{Toni, Ujang, Adi, Nasir}\}$</p> <p>$B = \{4,6,7,8\}$</p> <p>Ditanya:</p> <p>a. Buatlah relasi yang mungkin dapat menggambarkan banyaknya anggota!</p> <p>b. Apakah relasi tersebut merupakan fungsi atau bukan fungsi? Jelaskan!</p>	3
	Menyusun rencana penyelesaian	<p>Penyelesaian:</p> <p>a. Menyatakan relasi melalui himpunan pasangan berurutan dan diagram ven.</p> <p>b. Membuat kesimpulan dari relasi yang diperoleh.</p>	2
	Menerapkan rencana penyelesaian	<p>Dijawab:</p> <p>a. Relasi yang mungkin dapat terjadi:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>A</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>B</p> </div> </div>	3

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
		<p>A B</p>  <p>A B</p>  <p>A B</p>  <p>b. Karena setiap orang pasti memiliki satu kemungkinan jumlah anggota keluarga yaitu berjumlah 4 atau 6 atau 7 atau 8. Sehingga tidak mungkin</p>	

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
		<p>memiliki lebih dari satu kemungkinan jumlah anggota keluarga seperti berjumlah 4 dan 6, 6 dan 7 atau yang lainnya maka relasi yang dibentuk yang menggambarkan banyaknya anggota keluarga 4 kepala keluarga tersebut merupakan suatu fungsi karena setiap anggota himpunan A memetakan tepat satu anggota ke himpunan B.</p>	
	<p>Memeriksa kembali langkah penyelesaian</p>	<p>Jadi, Relasi yang mungkin dapat terjadi adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. {(Toni,4), (Ujang,6), (Adi,7), (Nasir,8)} 2. {(Toni,8), (Ujang,4), (Adi,6), (Nasir,7)} 3. {(Toni,7), (Ujang,8), (Adi,4), (Nasir,6)} 4. {(Toni,6), (Ujang,7), (Adi,8), (Nasir,4)} <p>dan banyaknya anggota keluarga dari 4 kepala keluarga tersebut merupakan suatu fungsi karena setiap anggota himpunan A memetakan tepat satu anggota ke himpunan B.</p>	2
SKOR TOTAL			10
5	<p>Memahami masalah</p>	<p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu t, fungsi dari jarak tempuh watu adalah $s(t) = t^2 + 4t - 6$ • Waktu tempuh Bambang x menit, jarak yang ditempuh 90 meter • Waktu tempuh Zohri $x + 2$ menit, jarak yang ditempuh 134 meter 	3

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
		<p>Ditanya: Lama masing-masing Bambang dan Zohri berlari?</p>	
	Menyusun rencana penyelesaian	<p>Penyelesaian: Mensubstitusikan waktu dan jarak yang diketahui ke fungsi jarak $s(t) = t^2 + 4t - 6$</p>	2
	Menerapkan rencana penyelesaian	<p>Dijawab: Jarak yang ditempuh Bambang: $s(x) = x^2 + 4x - 6$ $90 = x^2 + 4x - 6$ $x^2 + 4x = 90 + 6$ $x^2 + 4x =$ 96.....(1) Jarak yang ditempuh Zohri: $s(x + 2) = (x + 2)^2 + 4(x + 2) - 6$ $134 = (x^2 + 4x + 4) + (4x + 8) - 6$ $134 = x^2 + 8x + 6$ $x^2 + 8x = 134 - 6$ $x^2 + 8x =$ 128.....(2) Dari persamaan (1) dan (2) diperoleh: $x^2 + 4x = 96$ $x^2 + 8x = 128 -$ $-4x = -32$ $x = \frac{-32}{-4}$ $x = 8$</p>	3
	Memeriksa	Setelah menemukan nilai x , maka	2

No. Soal	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
	kembali langkah penyelesaian	lakukan pengecekan jawaban dengan cara mensubstitusikan nilai x tersebut pada persamaan $x^2 + 4x = 96$ $8^2 + 4 \cdot 8 = 96$ $64 + 32 = 96$ $96 = 96 \text{ (terbukti)}$ Jadi, waktu tempuh Bambang x menit = 8 menit. Dan waktu tempuh Zohri dalam berlari adalah $x + 2 \text{ menit} = 8 + 2 =$ 10 menit	
SKOR TOTAL			10



Lampiran 9

Output Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis

		Correlations					
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Skortotal
Soal1	Pearson Correlation	1	,568**	,634**	,534*	,351	,779**
	Sig. (2-tailed)		,009	,003	,015	,129	,000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal2	Pearson Correlation	,568**	1	,559*	,640**	,596**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,009		,010	,002	,006	,000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal3	Pearson Correlation	,634**	,559*	1	,699**	,555*	,842**
	Sig. (2-tailed)	,003	,010		,001	,011	,000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal4	Pearson Correlation	,534*	,640**	,699**	1	,699**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,015	,002	,001		,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal5	Pearson Correlation	,351	,596**	,555*	,699**	1	,755**
	Sig. (2-tailed)	,129	,006	,011	,001		,000
	N	20	20	20	20	20	20
Skortotal	Pearson Correlation	,779**	,829**	,842**	,873**	,755**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Setelah Validasi

TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

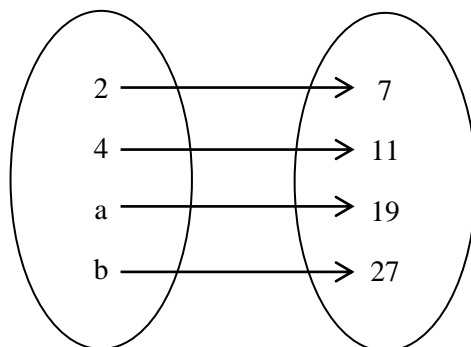
MATERI RELASI DAN FUNGSI

I. Petunjuk

- a. Berdo'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
- b. Tulislah nama, No. absen, dan kelas pada lembar jawaban.
- c. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
- d. Kerjakan soal secara lengkap dengan menuliskan diketahui, ditanya, dan jawab.
- e. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
- f. Jawaban difoto dan di-kirim ke nomor WA. **085725268921**

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan rinci dan benar!

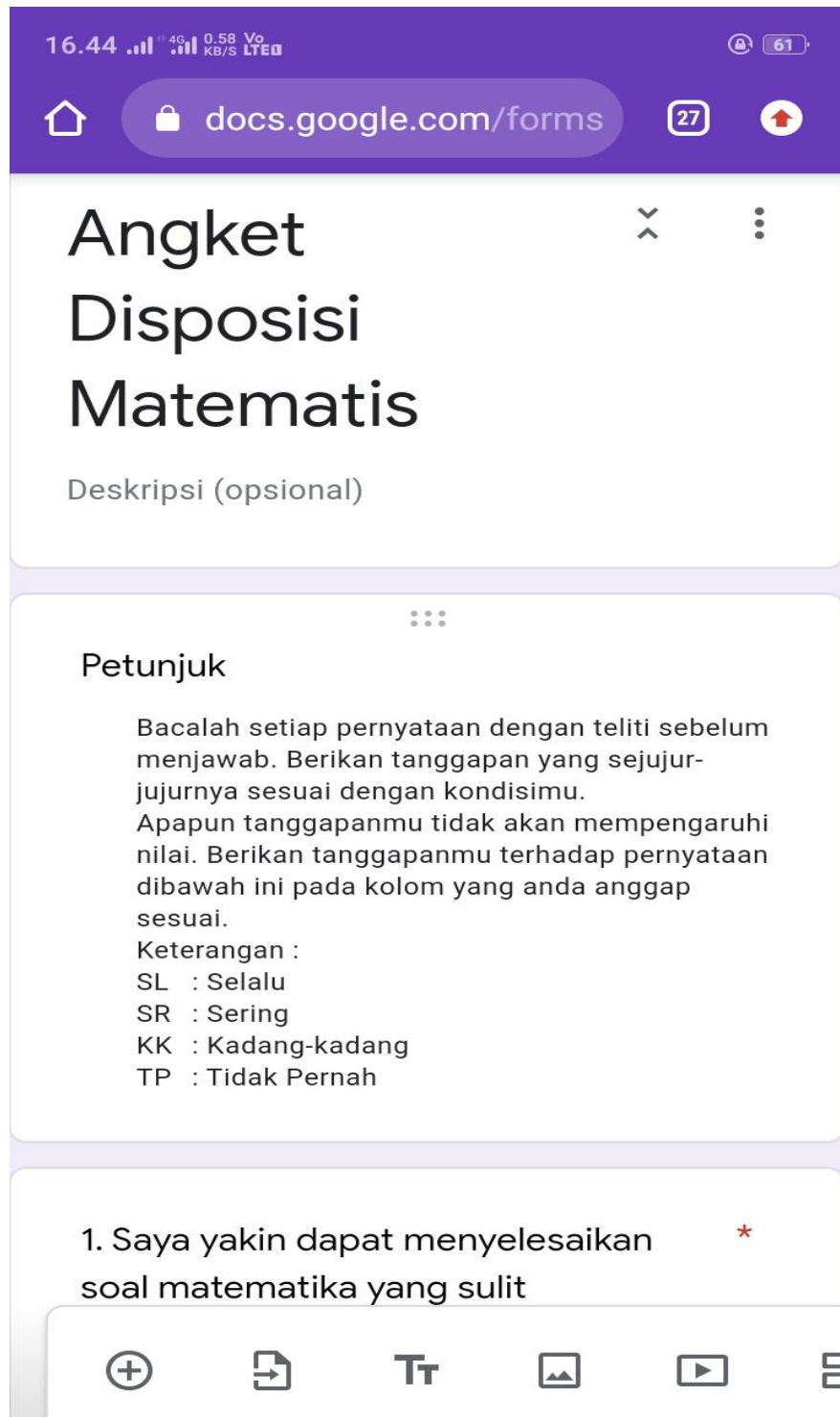
1. Ani, Budi, Jono, Farhan, dan Galuh mengikuti ulangan penjasorkes. Nilai ulangan penjasorkes mereka berturut-turut adalah 7, 5, 9, 6, dan 8. Jika P adalah himpunan siswa yang mengikuti ulangan penjasorkes, dan Q adalah himpunan anggota bilangan asli yang kurang dari 10. Nyatakan relasi tersebut dalam diagram panah, pasangan berurutan, dan diagram cartesius!
2. Diketahui f fungsi linier ($f(x) = ax + b$) dengan $f(0) = 5$ dan $f(-2) = -1$. Tentukan rumus fungsi $f(x)$!
3. Diagram panah di bawah ini menunjukkan fungsi $f(x) = px + q$. Nilai a dan b berturut-turut adalah.....



4. Di Desa Arcawinangun terdapat 4 keluarga yang dianggap tidak mampu yaitu keluarga dari bapak Toni, Ujang, Adi, dan Nasir. Keluarga mereka akan didata mengenai jumlah anggota keluarga yang dimiliki. Data tersebut diperlukan untuk pemberian bantuan sembako kepada mereka. Jika keempat keluarga tersebut dibuat dalam suatu himpunan A dan jumlah anggota keluarga dibuat dalam himpunan B, $B = \{4, 6, 7, 8\}$ maka:
- e. Buatlah relasi yang mungkin dapat menggambarkan banyaknya anggota!
 - f. Apakah relasi tersebut merupakan fungsi atau bukan fungsi? Jelaskan!
5. Dua orang atlet lari, Bambang dan Zohri berlari dengan kecepatan yang sama. Jarak tempuh yang mereka lalui setelah t menit dapat dinyatakan dengan fungsi $s(t) = t^2 + 4t - 6$ (meter). Setelah x menit Bambang berhenti berlari. Jarak yang ditempuh Bambang setelah x menit adalah 90 meter. Sedangkan Zohri berhenti berlari 2 menit kemudian. Jika jarak yang ditempuh Zohri 134 meter, berapa lama masing-masing Bambang dan Zohri berlari?

Lampiran 11

Bukti Penyebaran Instrumen Angket Disposisi Matematis Melalui Google form



Lampiran 12

Dokumentasi Hasil Respon Siswa Uji Coba Instrumen Angket Disposisi Matematis

A1	Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	No Absen (Disisi Angka)	1. Saya yakin dapat men	2. Saya berani mengemu	3. Saya sungkan menger	4. Saya menyelesaikan s
1	21/09/2021 8:07:33	KARINA EKA RAMADHANI	VIII D		11 SL	SL	SR	SL
2	21/09/2021 8:26:44	Vibita Ratna Dewi	VIII F		23 SL	KK	SL	SL
3	21/09/2021 8:29:27	Faninditya dwi prasetyo	VIII A		9 SR	KK	TP	SL
4	21/09/2021 8:34:31	Rafif Juliantara	VIII F		18 SR	SL	TP	SL
5	21/09/2021 8:41:39	Nadine Ayudya Putri	VIII F		11 SR	SR	KK	SR
6	21/09/2021 8:45:17	Falq Habiburrahman Hadziq	VIII F		26 KK	TP	SL	KK
7	21/09/2021 9:04:42	Pramesti Vio Septabian	VIII E		22 SL	KK	KK	SL
8	21/09/2021 9:04:49	Luvli Dwi Safitri	VIII E		14 SR	TP	TP	SL
9	21/09/2021 9:05:01	Nadia Citra Pramesti	VIII E		19 SL	KK	KK	SL
10	21/09/2021 9:05:42	Reyfa Jauza Allah Putri	VIII F		18 KK	TP	SR	KK
11	21/09/2021 9:16:57	Mayritka kaesyarani putri	VIII E		16 KK	KK	KK	SL
12	21/09/2021 9:19:31	Bangkit putra Seliyawan	VIII E		4 SL	SL	SR	SL
13	21/09/2021 9:37:41	Ririn Erlina Nirmala	VIII F		21 KK	KK	KK	SR
14	21/09/2021 9:45:26	Galih Dwibudi Agustina	VIII E		9 KK	TP	SR	SR
15	21/09/2021 10:04:20	Taufan dwi marfiko	VIII E		26 TP	SR	SL	KK
16	21/09/2021 10:06:10	Taufandwi marfiko	VIII E		26 SL	KK	SR	TP
17	21/09/2021 10:26:46	Fajar Ramadhan	VIII A		8 TP	SL	KK	KK
18	21/09/2021 10:27:49	Fajar Ramadthan	VIII A		8 SL	TP	SL	KK
19	21/09/2021 11:11:29	Novitasari	VIII F		12 SL	TP	TP	SL

A38	Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	No Absen (Disisi Angka)	1. Saya yakin dapat men	2. Saya berani mengemu	3. Saya sungkan menger	4. Saya menyelesaikan s
21	21/09/2021 11:34:08	Evilla Dwi Yullanti	VIII A		7 KK	TP	KK	KK
22	21/09/2021 11:37:07	Diny Safitriyani	VIII F	(8) delapan	SL	SL	SL	SR
23	21/09/2021 12:27:24	MARETA PUTRI ANASTASYA	VIII D		17 SL	SR	KK	SL
24	21/09/2021 12:30:22	Riski saputra	VIII E		23 SL	KK	KK	SR
25	21/09/2021 12:40:16	Sharifah Nur Herawati	VIII E		12 SL	SR	KK	SL
26	21/09/2021 12:40:43	Keyasa nur azizah	VIII A		11 SL	SR	KK	SL
27	21/09/2021 12:41:00	Keyasa Alfika Risdiyanti	VIII D		12 SL	SR	TP	SR
28	21/09/2021 12:42:42	Wulan Cahya	VIII A		26 KK	KK	KK	KK
29	21/09/2021 12:46:42	Excel jovial	VIII D		14 KK	KK	KK	KK
30	21/09/2021 12:51:56	Rameidyia Fathan Razzi	VIII D		22 KK	KK	KK	KK
31	21/09/2021 12:58:26	Naning Khakunnisa	VIII D		21 SL	SL	SL	SL
32	21/09/2021 12:59:04	ADITIYA NUR PRATAMA	VIII D		1 SR	KK	TP	SR
33	21/09/2021 13:09:01	Aat Indah Nurreni	VIII E	01	TP	TP	SL	KK
34	21/09/2021 13:13:27	Arya mandala tama	VIII F		2 KK	KK	SR	SR
35	21/09/2021 13:15:32	Septiadi pamungkas	VIII D		26 SR	KK	KK	SR
36	21/09/2021 13:24:47	Fadila Hiklu Lutfi Saputra	VIII B		9 KK	TP	KK	KK
37	21/09/2021 13:25:53	Lyvea Whitney batylary	VIII E		14 SR	SL	SR	SL
38	21/09/2021 13:28:21	Vania Nayla P	VIII E		27 KK	TP	SL	SR
39	21/09/2021 13:28:26	Salsabila Arita	VIII B		27 SL	SL	SR	SL

A57	Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	No Absen (Disisi Angka)	1. Saya yakin dapat men	2. Saya berani mengemu	3. Saya sungkan menger	4. Saya menyelesaikan s
40	21/09/2021 13:34:07	Fiona anjelin athallah meika	VIII B		13 KK	KK	SL	SR
41	21/09/2021 13:53:34	Putri eriad	VIII D		21 KK	SL	KK	SL
42	21/09/2021 14:01:27	Nayla cherin syakira fridaus	VIII E		20 KK	KK	TP	KK
43	21/09/2021 14:08:58	Pandu Sulisty	VIII B		22 KK	KK	SR	SR
44	21/09/2021 14:27:07	Mai Bintang Saputri	VIII D		16 SR	SR	KK	SR
45	21/09/2021 14:29:15	Taufan Dwi Marfiko	VIII E		25 KK	KK	TP	KK
46	21/09/2021 14:55:04	DEVY NUR AINI	VIII B		6 SL	KK	KK	SL
47	21/09/2021 15:00:40	Dwi Wahyu nurhamdhi	VIII B		6 KK	KK	TP	KK
48	21/09/2021 15:20:13	Salwa Solekha Khoerunnisa	VIII A		22 KK	TP	TP	SR
49	21/09/2021 15:52:09	lit alva agustin	VIII D		22 SL	SL	TP	SL
50	21/09/2021 16:05:34	Lita Desi Triana	VIII D	09	15 KK	TP	SR	SL
51	21/09/2021 16:11:29	Eileen Callista Dwiitama Putri	VIII B		7 SL	KK	SR	SL
52	21/09/2021 16:31:23	M.Azyan sanly	VIII D		18 KK	TP	TP	TP
53	21/09/2021 16:44:34	Zhaky Putra Parmana	VIII A		28 KK	SL	KK	KK
54	21/09/2021 16:58:31	Damar anif subekti	VIII B		4 KK	KK	KK	KK
55	21/09/2021 17:07:16	Muklid Wl bowo	VIII E		17 KK	SR	SL	KK
56	21/09/2021 17:31:30	Alka Mores	VIII D		2 KK	SL	TP	SL
57	21/09/2021 17:33:03	FASYA ADE RAMADHAN	VIII E		8 TP	TP	KK	SL
58	21/09/2021 17:36:27	Bangkit anugrah nur rizqi	VIII D		3 SL	KK	SR	KK

Angket Disposisi Matematis (Jawaban)

1	Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	No Absen (Dilisi Angka)	1. Saya yakin dapat men	2. Saya berani mengemu	3. Saya sungkan menger	4. Saya menyelesaikan s
59	21/09/2021 17:37:26	Bangkit anugrah nur riqzi	VIII D		3 SL	TP	KK	TP
60	21/09/2021 17:53:47	Rizka Gustami SetiaNingrum	VIII D		23 SL	KK	KK	SL
61	21/09/2021 18:00:21	FATHIR HIZBUL ARIFIN	VIII F	06	KK	KK	SR	KK
62	21/09/2021 18:10:44	Febria Dwi Amelia	VIII F	06	KK	TP	SL	SL
63	21/09/2021 18:10:58	keysa febrinia putri	VIII B		17 KK	KK	KK	SL
64	21/09/2021 18:14:43	Ristian bhekti junianto	VIII D		24 SR	KK	SR	SL
65	21/09/2021 18:38:58	Rizka Gustami SetiaNingrum	VIII D		23 SL	KK	KK	SR
66	21/09/2021 19:31:48	Jihan Utami	VIII B		15 SL	SL	TP	SL
67	21/09/2021 19:34:34	Farah nurul aini	VIII A		10 SL	SL	SL	SL
68	21/09/2021 19:40:09	Farah nurul aini	VIII A		10 SL	SL	SL	SL
69	21/09/2021 19:52:51	Buryani Indah Bonowati	VIII B	03	KK	SL	SL	SL
70	21/09/2021 20:06:25	Damar jati megantara	VIII A		5 KK	KK	KK	SR
71	21/09/2021 20:31:08	Bangkit putra Setiyawan	VIII E		4 SL	SL	SL	SL
72	21/09/2021 20:50:36	Olivie sagita putri	VIII E		21 KK	TP	KK	KK
73	21/09/2021 21:11:49	Khanief Nur Allah	VIII A		13 KK	KK	TP	SR
74	21/09/2021 22:03:18	Oktavian Alif pranata	VIII B		21 SL	KK	TP	KK
75	21/09/2021 22:07:40	Melisa dwi ariyanti	VIII B		17 KK	SL	KK	SL
76	21/09/2021 22:39:12	KIRANA AULIA SUFI	VIII D		13 KK	KK	KK	SR
77	21/09/2021 22:54:05	Zahra ayatul husna	VIII A		27 KK	SL	SR	SR

Angket Disposisi Matematis (Jawaban)

1	Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	No Absen (Dilisi Angka)	1. Saya yakin dapat men	2. Saya berani mengemu	3. Saya sungkan menger	4. Saya menyelesaikan s
78	21/09/2021 23:09:55	Indra febrinia amamanda	VIII E		10 SL	SR	SL	SL
79	21/09/2021 23:11:11	Selma NurHana	VIII F		21 SL	SR	TP	KK
80	21/09/2021 23:24:37	Selmaa NurHana	VIII F		21 SR	SR	TP	KK
81	21/09/2021 23:35:08	Livia mareta	VIII F		8 KK	KK	SR	SR
82	21/09/2021 23:40:17	Livia mareta	VIII F	08	KK	KK	SR	SR
83	22/09/2021 6:07:20	Indah Permatasari	VIII B		10 SL	SL	TP	SL
84	22/09/2021 6:14:41	Ilananda Heran ahakim	VIII B		15 SR	KK	TP	SL
85	22/09/2021 5:56:52	Akbar Riyanto	VIII B		1 KK	TP	TP	KK
86	22/09/2021 6:21:22	Qutsiyatul Putri Munawaroh	VIII A		15 KK	TP	KK	KK
87	22/09/2021 6:29:18	Nuritta putri	VIII B		20 KK	KK	KK	KK
88	22/09/2021 7:02:15	Efa Tri Amanda	VIII A		6 SL	KK	TP	SL
89	22/09/2021 7:11:57	Fildan Arbi Saputra	VIII B		12 SL	KK	KK	SL
90	22/09/2021 7:24:57	Syahdan Agli Izza Muzaki	VIII A		24 KK	TP	KK	KK
91	22/09/2021 7:55:13	Khanief Nur Allah	VIII A		14 KK	SR	SR	SR
92	22/09/2021 7:57:43	Khanief nur allah	VIII A		14 KK	KK	SR	KK
93	22/09/2021 8:14:26	Gagah Rasya Ismail	VIII D	07	TP	SL	KK	SR
94	22/09/2021 8:23:53	Aisyah Nur Aini	VIII F		1 SL	KK	TP	SR
95	22/09/2021 8:32:57	Reza agustian Fadillah	VIII A		21 KK	SR	TP	SR
96	22/09/2021 8:37:05	Panji dwi rahmawan	VIII F		15 SL	KK	KK	SL

Angket Disposisi Matematis (Jawaban)

1	Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	No Absen (Dilisi Angka)	1. Saya yakin dapat men	2. Saya berani mengemu	3. Saya sungkan menger	4. Saya menyelesaikan s
98	22/09/2021 8:44:05	Panji dwi rahmawan	VIII F		15 KK	SR	KK	SL
99	22/09/2021 9:00:43	Chesya Shita A	VIII E		6 SL	SL	TP	SL
100	22/09/2021 9:01:41	Ozil Tresna ahputri	VIII D		20 KK	SL	SL	SL
101	22/09/2021 9:53:56	Briyan nastar	VIII A		4 KK	SR	SL	SR
102	22/09/2021 10:16:00	Sandi Marlano	VIII E		24 KK	TP	KK	KK
103	22/09/2021 10:41:38	Zivana awalila khumaira	VIII F		25 SL	KK	SL	KK
104	22/09/2021 11:04:05	Raya Auliyah Ababil	VIII B		23 SL	SL	SL	SL
105	22/09/2021 11:19:19	Yanuar Dandi Pradiya	VIII C		24 KK	SR	KK	SL
106	22/09/2021 11:49:49	Mohamad zaki nurohoman	VIII C		14 KK	KK	KK	SR
107	22/09/2021 11:55:23	Shayang Jingga R	VIII C		21 SL	SL	KK	SL
108	22/09/2021 12:13:13	Tai kholis abidin	VIII E		27 SR	KK	SR	SR
109	22/09/2021 12:28:47	Wela uji ati	VIII C		22 KK	SL	KK	SR
110	22/09/2021 12:35:46	Nasywa putri azizah	VIII C		15 KK	KK	KK	KK
111	22/09/2021 13:20:41	Javier Ibra Besariansyah	VIII F		7 SL	KK	KK	SL
112	22/09/2021 13:38:33	Radita Zenith pratama	VIII A		17 KK	KK	TP	SR
113	22/09/2021 13:48:24	Zaky Akbar R	VIII F		24 KK	TP	KK	SL
114	22/09/2021 13:54:22	Anindita Sharofina Sholehah	VIII B	02	KK	SL	KK	SR
115	22/09/2021 14:15:33	Aura Farah Jenyar	VIII A	03	SL	KK	TP	SL
116	22/09/2021 14:17:53	Aura Farah Jenyar	VIII A	03	SL	SL	SL	SL

Lampiran 13

Output Hasil Respon Siswa Instrumen Angket Disposisi Matematis

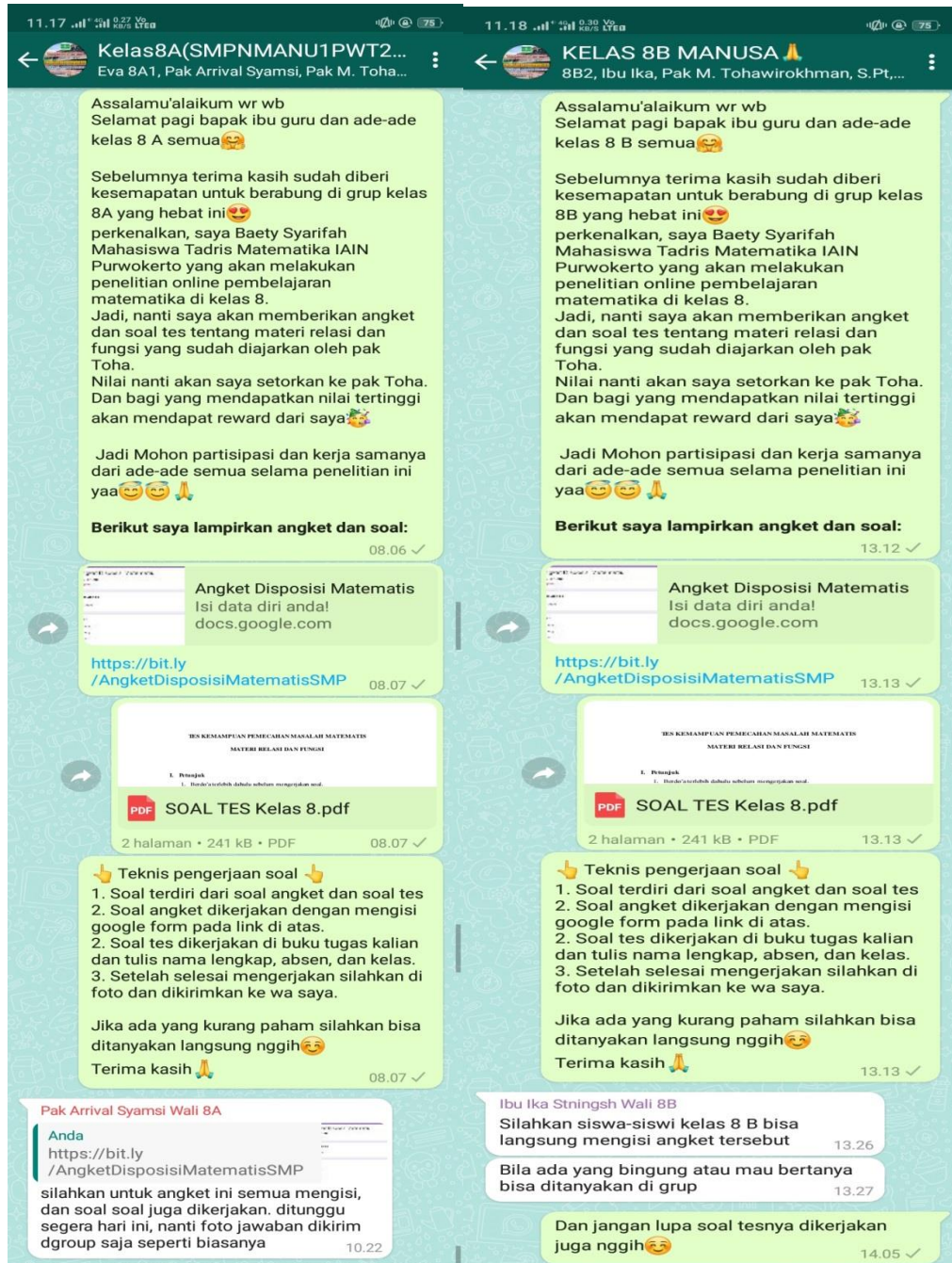
Hasil Perolehan Skor Angket Disposisi Matematis																									
NO	XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	XP6	XP7	XP8	XP9	XP10	XP11	XP12	XP13	XP14	XP15	XP16	XP17	XP18	XP19	XP20	XP21	XP22	XP23	XP24	JUMLAH
1	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	81
2	4	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	77
3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	76
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	75
6	2	1	1	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	60
7	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	1	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	75
8	3	1	4	4	2	4	1	2	2	4	3	3	1	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	2	68
9	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	81
10	2	1	2	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	61
11	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	77
12	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	88
13	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	70
14	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	4	2	2	4	4	4	2	67
15	1	3	1	2	1	1	3	3	2	4	2	3	4	4	3	1	4	2	2	3	4	3	4	3	63
16	1	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	64
17	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	78
18	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	54
19	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	73
20	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	85
21	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	1	4	3	3	4	4	3	4	73
22	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	82
23	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
24	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	84
25	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	2	60
26	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	66
27	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
28	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	88
29	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	80
30	1	1	1	2	1	1	2	2	1	4	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	4	1	1	40
31	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	64
32	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	64
33	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	2	2	4	4	2	3	61
34	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	87
35	2	1	1	3	2	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	68
36	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	85
37	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	4	3	2	4	4	3	2	59
38	2	4	3	4	2	1	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	76
39	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	55
40	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	61
41	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	82
42	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	81
43	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	64
44	2	1	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	1	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	71
45	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	86
46	2	1	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	1	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	71
47	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	1	4	3	3	4	77
48	2	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	80
49	2	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	74
50	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	64

Hasil Perolehan Skor Angket Disposisi Matematis

NO	XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	XP6	XP7	XP8	XP9	XP10	XP11	XP12	XP13	XP14	XP15	XP16	XP17	XP18	XP19	XP20	XP21	XP22	XP23	XP24	JUMLAH	
51	2	3	1	2	3	4	4	2	4	2	1	4	1	2	2	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	66
52	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	88
53	1	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	54	
54	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	1	2	4	2	4	3	1	2	67	
55	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	81	
56	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	65	
57	2	1	1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	66	
58	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	57	
59	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	4	73	
60	4	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	71	
61	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	81	
62	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	2	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	1	1	67	
63	2	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	80	
64	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	1	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	66	
65	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	80	
66	2	1	3	2	1	4	1	2	2	3	1	1	1	1	2	4	2	3	1	1	4	4	2	4	52	
67	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	76	
68	4	2	4	2	4	3	4	1	2	2	4	1	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	67	
69	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	1	4	1	3	3	1	2	4	4	4	67	
70	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	63	
71	2	4	2	3	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	4	2	3	1	4	1	2	3	3	2	60	
72	4	3	1	4	4	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	73	
73	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
74	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	66	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	91	
76	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
77	2	1	4	2	2	3	4	1	2	4	4	3	2	3	2	4	1	4	2	2	3	4	2	3	64	
78	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	4	2	1	2	2	3	3	1	4	56	
79	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	3	69	
80	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	1	2	4	2	4	4	2	1	4	4	2	4	74	
81	4	2	3	4	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	1	4	2	3	2	2	3	1	2	3	60	
82	2	1	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	1	2	4	2	2	3	2	2	4	4	2	2	60	
83	1	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	1	2	1	1	4	1	3	4	1	3	1	2	2	57	
84	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	73	
85	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	74	
86	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	81	
87	2	2	1	2	4	3	4	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	55	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
89	2	4	1	4	4	2	4	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	73	
90	2	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	4	1	4	4	2	1	4	3	1	2	4	4	65	
91	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	37	
92	4	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	74	
93	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
94	2	3	3	4	4	4	2	2	3	1	2	1	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	69	
95	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	65	
96	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	86	
97	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	72	
98	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	4	1	3	3	4	3	3	3	4	2	2	65	
99	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	65	
100	4	2	3	4	2	1	2	2	4	3	3	3	4	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	4	58	
101	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	77	
102	2	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	66	
103	2	4	1	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	2	3	64	
104	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
105	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
106	4	4	1	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	1	3	4	4	76	
107	2	1	3	2	2	4	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	63	
108	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	1	2	4	4	3	3	2	74	
109	4	2	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	81	
110	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	72	
111	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	64	
112	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	79	
113	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	61	
114	1	1	4	2	2	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	60	
115	2	2	2	4	2	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	1	3	2	1	4	4	2	3	66	
116	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	73	

Lampiran 14

Bukti Penyebaran Instrumen Tes Keampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa



11.19 4G LTE 1.00 Vo 75

← KELAS 8C (SMPMANU1PWT) Ibu Nuning, Pak Smp Maarif, +62 812-287...

Assalamu'alaikum wr wb
Selamat pagi bapak ibu guru dan ade-ade kelas 8 C semua 😊

Sebelumnya terima kasih sudah diberi kesempatan untuk berabung di grup kelas 8C yang hebat ini 😍
perkenalkan, saya Baety Syarifah Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Purwokerto yang akan melakukan penelitian online pembelajaran matematika di kelas 8.
Jadi, nanti saya akan memberikan angket dan soal tes tentang materi relasi dan fungsi yang sudah diajarkan oleh pak Toha.
Nilai nanti akan saya setorkan ke pak Toha. Dan bagi yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapat reward dari saya 🍎

Jadi Mohon partisipasi dan kerja samanya dari ade-ade semua selama penelitian ini yaa 😊🙏

Berikut saya lampirkan angket dan soal:

11.11 ✓

Angket Disposisi Matematis
Isi data diri anda!
docs.google.com

<https://bit.ly/AngketDisposisiMatematisSMP> 11.12 ✓

TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
MATERI RELASI DAN FUNGSI

I. Pilihan Jarak
1. Berda'atiribik dabulu sebelum mengerjakan soal.

PDF SOAL TES Kelas 8.pdf
2 halaman • 241 kB • PDF 11.12 ✓

👉 Teknis pengerjaan soal 👉
1. Soal terdiri dari soal angket dan soal tes
2. Soal angket dikerjakan dengan mengisi google form pada link di atas.
2. Soal tes dikerjakan di buku tugas kalian dan tulis nama lengkap, absen, dan kelas.
3. Setelah selesai mengerjakan silahkan di foto dan dikirimkan ke wa saya.

Jika ada yang kurang paham silahkan bisa ditanyakan langsung nggih 😊

Terima kasih 🙏 11.12 ✓

11.21 4G LTE 0.07 Vo 74

← 8D 21/22 (SMPmanusa... 8D Keysa, Mareta 8D, Pak M. Toh...

Assalamu'alaikum wr wb
Selamat pagi bapak ibu guru dan ade-ade kelas 8 D semua 😊

Sebelumnya terima kasih sudah diberi kesempatan untuk berabung di grup kelas 8D yang hebat ini 😍
perkenalkan, saya Baety Syarifah Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Purwokerto yang akan melakukan penelitian online pembelajaran matematika di kelas 8.
Jadi, nanti saya akan memberikan angket dan soal tes tentang materi relasi dan fungsi yang sudah diajarkan oleh pak Toha.
Nilai nanti akan saya setorkan ke pak Toha. Dan bagi yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapat reward dari saya 🍎

Jadi Mohon partisipasi dan kerja samanya dari ade-ade semua selama penelitian ini yaa 😊🙏

Berikut saya lampirkan angket dan soal:

07.43 ✓

Angket Disposisi Matematis
Isi data diri anda!
docs.google.com

<https://bit.ly/AngketDisposisiMatematisSMP> 07.43 ✓

🗑 Anda telah menghapus pesan ini 07.43

TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
MATERI RELASI DAN FUNGSI

I. Pilihan Jarak
1. Berda'atiribik dabulu sebelum mengerjakan soal.

PDF SOAL TES Kelas 8.pdf
2 halaman • 241 kB • PDF 07.53 ✓

🔥 Teknis pengerjaan soal 🔥
1. Soal terdiri dari soal angket dan soal tes
2. Soal angket dikerjakan dengan mengisi google form pada link di atas.
2. Soal tes dikerjakan di buku tugas kalian dan tulis nama lengkap, absen, dan kelas.
3. Setelah selesai mengerjakan silahkan di foto dan dikirimkan ke wa saya.

Jika ada yang kurang paham silahkan bisa ditanyakan langsung nggih 😊

Terima kasih 🙏 07.54 ✓

Pak M. Tohawirokhman, S.Pt

11.22 .lll 0.67 Vo 74

KELAS 8E(SMPMANU1PWT2...
Ibu Fitri, Indra, Lutfi 8E1, Pak M. Tohawiro...

Assalamu'alaikum wr wb
Selamat pagi bapak ibu guru dan ade-ade kelas 8 E semua 🍌

Sebelumnya terima kasih sudah diberi kesempatan untuk berabung di grup kelas 8E yang hebat ini 😍

perkenalkan, saya Baety Syarifah Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Purwokerto yang akan melakukan penelitian online pembelajaran matematika di kelas 8.
Jadi, nanti saya akan memberikan angket dan soal tes tentang materi relasi dan fungsi yang sudah diajarkan oleh pak Toha.
Nilai nanti akan saya setorkan ke pak Toha. Dan bagi yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapat reward dari saya 🍌

Jadi Mohon partisipasi dan kerja samanya dari ade-ade semua selama penelitian ini yaa 🍌🍌🙏

Berikut saya lampirkan angket dan soal:

08.52 ✓

Angket Disposisi Matematis
Isi data diri anda!
docs.google.com

<https://bit.ly/AngketDisposisiMatematisSMP> 08.52 ✓

TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
MATERI RELASI DAN FUNGSI

I. Pilihlah
1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

PDF SOAL TES Kelas 8.pdf
2 halaman • 241 kB • PDF 08.52 ✓

👉 Teknis pengerjaan soal 👉

1. Soal terdiri dari soal angket dan soal tes
2. Soal angket dikerjakan dengan mengisi google form pada link di atas.
3. Soal tes dikerjakan di buku tugas kalian dan tulis nama lengkap, absen, dan kelas.
3. Setelah selesai mengerjakan silahkan di foto dan dikirimkan ke wa saya.

Jika ada yang kurang paham silahkan bisa ditanyakan langsung nggih 😊

Terima kasih 🙏 08.52 ✓

11.22 .lll 2.00 Vo 74

Kelas 8F
Bapak Yuwanda, Dini 8F1, Pak M. Tohawir...

Assalamu'alaikum wr wb
Selamat pagi bapak ibu guru dan ade-ade kelas 8 F semua 🍌

Sebelumnya terima kasih sudah diberi kesempatan untuk berabung di grup kelas 8F yang hebat ini 😍

perkenalkan, saya Baety Syarifah Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Purwokerto yang akan melakukan penelitian online pembelajaran matematika di kelas 8.
Jadi, nanti saya akan memberikan angket dan soal tes tentang materi relasi dan fungsi yang sudah diajarkan oleh pak Toha.
Nilai nanti akan saya setorkan ke pak Toha. Dan bagi yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapat reward dari saya 🍌

Jadi Mohon partisipasi dan kerja samanya dari ade-ade semua selama penelitian ini yaa 🍌🍌🙏

Berikut saya lampirkan angket dan soal:

08.19 ✓

Angket Disposisi Matematis
Isi data diri anda!
docs.google.com

<https://bit.ly/AngketDisposisiMatematisSMP> 08.20 ✓

TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
MATERI RELASI DAN FUNGSI

I. Pilihlah
1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

PDF SOAL TES Kelas 8.pdf
2 halaman • 241 kB • PDF 08.20 ✓

👉 Teknis pengerjaan soal 👉

1. Soal terdiri dari soal angket dan soal tes
2. Soal angket dikerjakan dengan mengisi google form pada link di atas.
2. Soal tes dikerjakan di buku tugas kalian dan tulis nama lengkap, absen, dan kelas.
3. Setelah selesai mengerjakan silahkan di foto dan dikirimkan ke wa saya.

Jika ada yang kurang paham silahkan bisa ditanyakan langsung nggih 😊

Terima kasih 🙏 08.20 ✓

Bapak Yuwanda kiki Wali 8F
Mz mba,.. Bpk minta kerjasamanya untuk mengisi angket. Mohon bantuanya agar berjalan lancar. 08.25

👍👍🙏 08.31 ✓

Lampiran 15

Dokumentasi Hasil Respon Siswa Uji Coba Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Matematika

Rabu, 22 September 2021

Nama = Keysha Alifika Risdyantri
Kelas = 80
No. Absen = 11

1. $P = \{ \text{Ani, Budi, Jono, Farhan, Galuh} \}$
 $Q = \{ 7, 5, 9, 6, 8 \}$

* Diagram Panah :

P	Q
Ani	→ 7
Budi	→ 5
Jono	→ 9
Farhan	→ 6
Galuh	→ 8

* Pasangan Berurutan
 $\{ (\text{Ani}, 7), (\text{Budi}, 5), (\text{Jono}, 9), (\text{Farhan}, 6), (\text{Galuh}, 8) \}$

* Diagram Cartesius

$f(x) = ax + b$
* $f(0) = 5$ * $f(-2) = -1$

$a \cdot 0 + b = 5$	$a(-2) + b = -1$
$0 + b = 5$	$-2a + b = -1$
$b = 5$	$-2a = -1 - 5$
	$-2a = -6$
	$a = 3$

* Substitusikan nilai a dan b ke $f(x)$

$f(x) = ax + b$
 $f(x) = 3x + 5$

3. * $f(2) = 2p + 4 = 7$ $f(4) = 15$
 $f(4) = 4p + 4 = 11$ $2q + 3 = 15$
 $2p = 4$ $2a = 15 - 3$
 $p = 2$ $2a = 12$
 $a = 6$

$2p + 4 = 7$
 $2(2) + 4 = 7$ $f(6) = 21$
 $4 = 7 - 4$ $2b + 3 = 21$
 $4 = 3$ $2b = 21 - 3$
 $2b = 18$
 $b = 9$

9. a)

Toni	→ 4
Ujang	→ 6
Adi	→ 7
Nasir	→ 8

b) Relasi Fungsi, karena setiap anggota pada himpunan A berpasangan tepat satu dengan Anggota Himpunan B

5. Bambang = 0
Zakri = 0

* $t_2 = x + 2$ menit
 $t_2 = t_1 + 2$
 $t_2 = 8 + 2$
 $t_2 = 10$ menit

Ditetahui :
Ditanya : t_1 dan t_2
Jawab :
* $S(t) = t^2 + 4t - 6$ (menit) * $S(t) = t^2 + 4t - 6$ $(t-8)(t+12) = 0$
* $S_B = 90$ m * $S(t_1) = t^2 + 4t - 6$ $t = 8$
* $t_2 = x + 2$ menit $90 = t^2 + 4t - 6$ $t = -12$ tidak mungkin
* $t_1 = x$ $t^2 + 4t - 96 = 0$ $t_1 = 8$ menit

Nama: Nurra
Kelas: 08
Absen: 20

MTK

1) Diagram Panah

2) Pasangan Berurutan:

$(Ani, 7), (Budi, 5), (Jono, 9), (Farhan, 6), (Galuh, 8)$

3) Diagram Cartesius

2021/9/22 08:06

2) Diketahui: $f(x) = ax + b$
 $f(0) = 5$
 $f(-2) = -1$

Ditanya: rumus fungsi $f(x)$

Jawab: $f(0) = 5$
 $a \cdot 0 + b = 5$
 $b = 5$

$f(-2) = -1$
 $a \cdot -2 + b = -1$
 $-2a + b = -1$
 $-2a + 5 = -1$
 $-2a = -1 - 5$
 $-2a = -6$
 $-2 = -6$
 2
 $-2 = -3$
 $a = \frac{3}{2}$

* Rumus Fungsi $f(x)$
 $= f(x) = 3x + 5$

2021/9/22 08:05

5) Diketahui: $f(a) = 19$, $f(6) = 27$
 $f(b) = 27$, $f(4) = 11$

Ditanya: nilai a dan b

Jawab: $f(x) = 2x + q + 7$
 $f(4) = 2p + q + 11$
 $2p = 4$
 $p = 2$

$2p + q = 7$
 $2(2) + q = 7$
 $4 + q = 7$
 $q = 7 - 4$
 $q = 3$

$f(a) = 19$ $f(6) = 27$
 $2a + 3 = 19$ $2b + 3 = 27$
 $2a = 19 - 3$ $2b = 27 - 3$
 $2a = 16$ $2b = 24$
 $a = 8$ $b = 12$

6) Diketahui: Himpunan A: (Toni, Ujang, Adi, Nasir)
Himpunan B: (4, 6, 7, 8)

Ditanya: a. buatlah relasi
b. Apakah relasi tersebut merupakan fungsi atau bukan fungsi? Jelaskan!

Jawab: a)

2021/9/22 08:05

1) Relasi tersebut merupakan fungsi karena tidak mungkin terdapat keluarga mempunyai keluarga yang pada data untuk pemberian bantuan Sombako

5) Diketahui: $s(t) = 124 - t \cdot 2$
 $x = 11$

Ditanya: Berapa lama masing-masing bambang dan Zohri

Jawab: $s(1) = 1^2 + 4(1) - 6$
 $s(2) = 2^2 + 4(2) - 6$
 $= 4 + 8 - 6$
 $= 6 \text{ menit}$
Bambang: 6 menit

$s(4) = 4^2 + 4(4) - 6$
 $= 16 + 16 - 6$
 $= 26 \text{ menit}$
Zohri: 26 menit

2021/9/22 08:05

No. _____
Date: _____

1. * Diagram Panah

P	Q
A	•1
B	•2
J	•3
F	•4
G	•5
	•6
	•7
	•8
	•9

* Diagram Cartesius

No. _____
Date: _____

* Diagram Berurutan

$(A, 7), (B, 5), (J, 9), (F, 6), (G, 8)$

2. Diket: $(F(x) = ax + b)$
 $F(0) = 5$
 $F(-2) = 1$

Dit: rumus fungsi $F(x) = \dots?$

Jawab: dicari a dan b

• $F(x) = ax + b$

$5 = a \cdot 0 + b$ • $F(x) = ax + b$
 $b = 5$ $1 = a \cdot (-2) + 5$
 $1 = -2a + 5$
 $2a = 1 + 5$
 $2a = 6$
 $a = \frac{6}{2} = 3$

$\rightarrow F(x) = 3x + 5$

3. $F(x) = px + q$
 $F(2) = 7 \rightarrow 2p + q = 7 \dots (1)$
 $F(4) = 11 \rightarrow 4p + q = 11$
 $-2p = -4$
 $p = 2$

No. _____
Date: _____

\rightarrow untuk $p = 2$ substitusi ke persamaan 1
 $2(2) + q = 7 \rightarrow 4 + q = 7$
 $\rightarrow F(x) = 2x + 3$
 $F(a) = 19 \rightarrow 2a + 3 = 19$
 $q = 8$
 $F(b) = 27 \rightarrow 2b + 3 = 27$
 $b = 12$

Jadi nilai a dan b adalah $a = 8$
 $b = 12$

4. a.

A	B
T	4
4	6
A	7
4	8

$(T, 6) (U, 7)$
 $(4, 8) (U, 4)$

b. Ya, relasi tersebut merupakan fungsi karena setiap anggota A berpasangan dg satu anggota B.

5. $S(t) = t^2 + 4t - 6$
 Bambang $\Rightarrow 90 = t^2 + 4t - 6$
 $6 + 90 = t^2 + 4t$
 $96 = t^2 + 4t$

No. _____
Date: _____

Zohri $\Rightarrow 134 = (t+2)^2 + 4(t+2) - 6$
 $134 = (t^2 + 4t + 4) + (4t + 8) - 6$
 $134 = t^2 + 8t + 6$
 $-6 + 134 = t^2 + 8t$
 $128 = t^2 + 8t$
 $t \rightarrow 96 = t^2 + 4t$
 $128 = t^2 + 8t$
 $-32 = -4t$
 $t = \frac{-32}{-4}$
 $t = 8$

waktu yg di tempuh
 Bambang = 8 menit
 Sedangkan zohri $(8+2) = 10$ menit

Lampiran 16

Output Hasil Respon Siswa Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis

NO.	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SKOR
1	7	3	3	5	5	23
2	7	3	7	5	8	30
3	8	10	8	7	4	37
4	7	8	6	8	3	32
5	10	5	5	5	6	31
6	8	3	10	6	3	30
7	8	7	3	8	4	30
8	7	8	0	6	8	29
9	5	4	8	7	3	27
10	3	4	3	5	6	21
11	10	2	10	8	4	34
12	7	3	10	8	4	32
13	5	3	5	5	3	21
14	7	6	3	5	7	28
15	8	7	3	8	4	30
16	6	0	0	5	5	16
17	10	10	8	5	3	36
18	3	5	3	4	2	17
19	3	3	8	7	6	27
20	6	4	7	4	3	24
21	8	10	7	7	6	38
22	7	7	1	5	6	26
23	10	8	10	8	10	46
24	6	3	3	7	6	25
25	8	7	7	3	5	30
26	7	4	8	2	2	23
27	8	7	8	3	5	31
28	8	7	5	8	6	34
29	8	6	5	6	7	32
30	2	10	2	3	2	19
31	5	3	5	7	7	27
32	5	4	7	5	8	29
33	3	4	2	5	8	22
34	10	3	5	3	7	28
35	6	5	2	5	3	21
36	10	2	3	7	8	30
37	8	3	8	4	3	26
38	8	8	7	3	7	33
39	8	6	7	3	4	28
40	5	7	7	3	0	22
41	10	5	7	5	4	31
42	8	8	7	5	8	36
43	8	3	7	3	4	25
44	7	5	6	5	3	26
45	8	10	10	8	5	41

NO.	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SKOR
46	8	3	8	5	2	26
47	6	7	8	7	5	33
48	10	6	6	5	10	37
49	7	5	8	7	8	35
50	10	5	10	7	7	39
51	7	10	8	6	6	37
52	10	10	10	8	10	48
53	5	4	5	2	2	18
54	6	5	8	7	1	27
55	8	8	8	5	2	31
56	5	5	7	5	2	24
57	3	5	6	7	8	29
58	6	5	10	6	5	32
59	8	7	2	10	5	32
60	7	3	3	8	6	27
61	6	5	10	10	10	41
62	8	5	10	7	8	38
63	6	6	5	4	2	23
64	6	7	6	4	3	26
65	8	5	4	2	2	21
66	8	3	5	4	0	20
67	8	5	6	6	5	30
68	5	4	4	4	7	24
69	3	10	5	7	5	30
70	8	10	5	3	4	30
71	6	3	7	6	3	25
72	8	10	8	8	3	37
73	7	5	6	5	8	31
74	8	8	3	2	6	27
75	10	10	8	8	0	36
76	8	7	7	8	3	33
77	3	5	7	5	7	27
78	7	5	2	6	5	25
79	5	4	8	5	3	25
80	3	10	10	8	5	36
81	8	4	3	6	5	26
82	10	5	7	7	6	35
83	5	10	10	5	10	40
84	8	10	10	8	8	44
85	8	10	7	6	8	39
86	10	5	8	5	4	32
87	3	3	4	6	4	20
88	10	10	4	8	10	42
89	5	3	10	7	10	35
90	5	5	8	5	5	28
91	1	1	1	1	1	5
92	3	2	8	5	3	21
93	7	8	5	8	5	33
94	6	4	5	7	8	30
95	3	3	10	4	3	23
96	8	3	3	7	6	27
97	8	5	8	5	7	33
98	8	3	5	5	2	23
99	7	5	2	8	8	30
100	7	5	5	5	7	29

NO.	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SKOR
101	7	5	10	7	5	34
102	7	3	2	5	8	25
103	2	2	2	1	3	10
104	8	7	8	10	8	41
105	7	5	4	7	6	29
106	6	4	3	5	8	26
107	10	3	5	7	2	27
108	5	3	8	5	8	29
109	3	5	10	7	3	28
110	5	7	5	8	7	32
111	3	10	7	5	7	32
112	4	6	5	8	8	31
113	8	4	7	4	8	31
114	7	3	5	7	3	25
115	3	2	5	6	5	21
116	8	6	8	5	4	31



Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.12623/ln.17/FTIK.J.TM/PP.00.9/7/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Baety Syarifah
NIM : 1717407006
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 30 April 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi Tadris Matematika



Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Penguji

Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 28 Juli 2021

No. Revisi : 0

Surat Permohonan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-1322/In.17/WD.LFTIK/PP.00.9/8/2021 Purwokerto, 6 Agustus 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto
Kecamatan Purwokerto Utara
di Purwokerto Utara

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Baety Syarifah
2. NIM : 1717407006
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Tadris Matematika
5. Alamat : Mergawati RT 1 RW 2 Kroya, Cilacap
6. Judul : Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Siswa Kelas VIII
2. Tempat/lokasi : SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 10 Agustus 2021 s.d 10 September 2021
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Suparjo, S.Ag, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi : 0

Lampiran 19

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**
SMP MA'ARIF NU 1 PURWOKERTO
Alamat : Jl. Dr. Soeparno No. 19 Telp. (0281) 634502 Purwokerto 53113
E-mail : maarifnusatupurwokerto@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 162/L.03.07/SMP.Mrf.1/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto;

Nama : SEKHUL, S.HI.
NIP : 19740514200711028
Jabatan : Kepala SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto.

Menerangkan Bahwa


N a m a : Baety Syarifah
NIM : 1717407006
Prodi : Tardris Matametika
Semester : IX (sembilan)

Telah mengadakan Penelitian di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2021-2022


1. Obyek : Siswa Kelas VIII
2. Tempat/lokasi : SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto
3. Tanggal Pelaksanaan : 20 September 2021- 12 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar menjadi periksa dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 12 Oktober 2021
Kepala Sekolah


SEKHUL, S.HI.
NIP. 19740514200711028

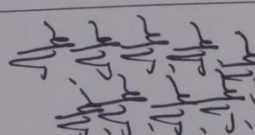
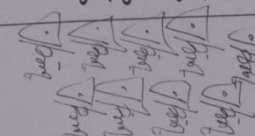
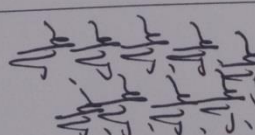
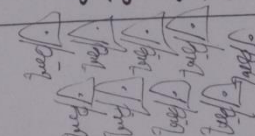
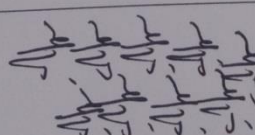
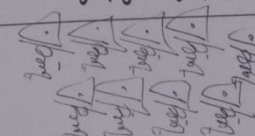
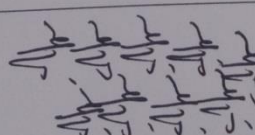
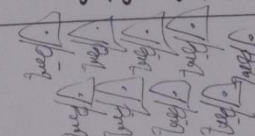
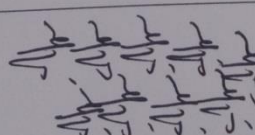
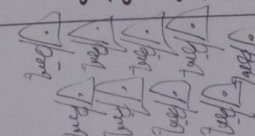
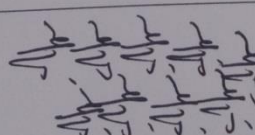
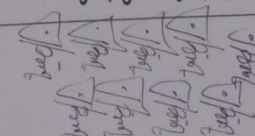
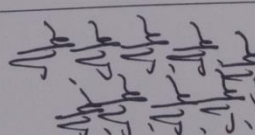
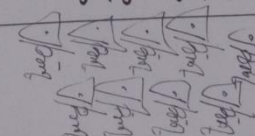
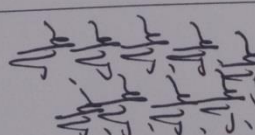
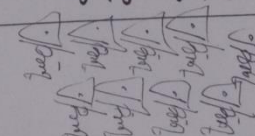
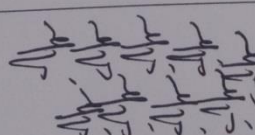
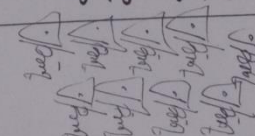
Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 639624 Faksimili (0281) 639653
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Baety Syarifah
 No. Induk : 1717407006
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Tridris Matematika
 Pembimbing : Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
 Nama Judul : Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Mar'arif NU 1 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	19 Juli 2021	Sampel Penelitian		
2.	22 Juli 2021	Instrumen Penelitian		
3.	26 Juli 2021	Angket Disposisi Matematis dan soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis		
4.	27 Juli 2021	Pedoman Penskoran dan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis		
5.	28 Juli 2021	Pedoman Penskoran		
6.	3 Agustus 2021	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis		
7.	8 September 2021	Analisis Hasil Uji Coba Penelitian		
8.	9 November 2021	BAB I- BAB V		
9.	30 November 2021	BAB I- BAB V		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : Desember 2021
Dosen Pembimbing


Dr. Maria Lurah, S.Si., M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Lampiran 21

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Baety Syarifah
NIM : 1717407006
Prodi : TMA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Sertifikat Pengembangan Bahasa





وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

منوان: شارع جندول أحمددياني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ١٧.٥١ / Bhs / UPT. P. ١٨٧ / ٢٠١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : بيتي شريفة

القسم : TM

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج

المقرر بتقدير:

٦٢
١٠٠
(مقبول)

٢ أغسطس ٢٠١٧
الوحدة لتنمية اللغة،
IAIN PURWOKERTO
الدكتور م. Ag.
PENGEMBANGAN BAHASA

رقم التوظيف 19670307 199303 1 005

Sertifikat Aplikom

www.iainpurwokerto.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 638553 Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	B+
Microsoft Power Point	A

S E R T I F I K A T
Nomor / In.17/UPT.TIPD-380/EM/2018
Diberikan kepada:
BAETTY SYARIFAH
NIM : 1717407006
Tempat/Tgl Lahir : Cilecap, 30 September 1999
Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office
yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 22 April 2019

Purwokerto, 3 Mei 2019
Kepala UPT TIPD

Dr. Falet Hardawanto, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003

Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

Baety Syarifah
1717407006

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2017
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	85
3. Kitabah	85
4. Praktek	85

NO. SERI: MAJ-MB-2017-456



ORIENTASI PENELITIAN, AMBENING, DAN KEMAHASISWAAN
PAK
2017



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
IAIN PURWORENTO
DEMA INSTITUT

Sertifikat

No.: 085/AI/Pan.OPAK/DEMA-I/III/2017
diberikan kepada:

BAETY SYARIFAH
sebagai:

Peserta

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
90	87	88	86	84	90	87

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Wakil Rektor-III



Dr. X. Supriyanto, Lc., M.Si.
NIP. 19540326 199903 1 001

Ketua DEMA Institut



ling. Hidayat Kartumawan
NIM. 1323301027

Ketua Panitia OPAK



Noto Saputro
NIM. 1423301287

PANITIA
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO



SERTIFIKAT

No : 062/A1/PAN.OP.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2017

Diberikan Kepada :

BAETI SYARIFAH

sebagai

PESERTA

Dalam Kegiatan
Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
yang Diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Dengan Tema ;

" Membentuk Mahasiswa yang Berkarakter, Berintegritas, dan Berjima Nasionalis "
Pada Tanggal 23-24 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Dengan nilai ;

Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
90	95	98	93	93	93,8

Mengetahui,

Ketua DEMA FTIK



Titi Indrawati
NIM. 1423301299

Ketua Panitia



Faizal Abdurahman
NIM. 1522402140

Wakil Dekan III FTIK



Drs. Yuslim, M.Pd.
NIP. 19680109199403 1 001

Sertifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 1567/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : BAETTY SYARIPAH
NIM : 1717407006
Fakultas / Prodi : FTIK / TMA

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **92 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020


Ketua LPPM,
Ansoni, M.Ag.
NID 19650407 199203 1 004





Lampiran 27

Daftar Riwayat Hidup Penulis

A. Identitas Diri

Nama : Baety Syarifah
NIM : 1717407006
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 30 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Mergawati RT 01 RW 02, Kecamatan Kroya,
Kabupaten Cilacap
Nomor HP : 085725268921
Email : baety99syarifah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. MI Ma'arif 10 Mergawati
 - b. MTs Ma'arif NU 1 Kroya
 - c. MA Negeri 3 Cilacap
 - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al- Amin Pabuaran Purwokerto Utara

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Aksi Generasi Matematika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pengurus Pondok Pesantren Al-Quran Al- Amin Pabuaran Purwokerto Utara

Purwokerto, 09 November 2021



Baety Syarifah